

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PEMBIAYAAN SYARIAH (STUDI KASUS
MASYARAKAT KOTA PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ANDI KHADIJAH MAULIANA S MALLEWAI

19 0402 0095

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK
PEMBIAYAAN SYARIAH (STUDI KASUS
MASYARAKAT KOTA PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

ANDI KHADIJAH MAULIANA S MALLEWAI

19 0402 0095

Pembimbing:

Zainuddin S, S.E., M.Ak.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 4 Juni 2023

uat pernyataan,





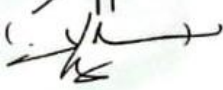

Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
NIM. 1904020095

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Palopo) yang ditulis oleh Andi Khadijah Mauliana S Mallewai Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0095, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 14 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 27 Muharram 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 22 Agustus 2023

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj Anita Marwing, S.HI., M.HI	Ketua Sidang	()
2. Dr. Fasiha, S.El., M.El	Sekretaris Sidang	()
3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc	Penguji I	()
4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy	Penguji II	()
5. Zainuddin S, S.E.,M.Ak	Pembimbing	()

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj Anita Marwing, S.HI., M.HI
NIP. 19820124 200901 2 006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

M. Indra Setiawan, S.E., M.M
NIP. 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Salam dan Shalawat senantiasa dicurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan masukan, bimbingan, petunjuk-petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak yang kesemuanya ini sangat membantu penulis dalam rangka menyusun skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Amir Engke dan Ibu Farida Rb yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan telah sabar menunggu pencapaian gelar sarjana saya, juga mendukung penyelesaian studi saya. Penulis sungguh sadar tidak akan mampu membalas semua jasa yang diberikan, hanya doa yang dapat penulis

berikan kepada mereka semoga senantiasa berada dalam rahmat dan lindungan Allah SWT.

Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Wakil Rektor I Bidang akademik dan pengembangan kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor II Bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. dan wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menuntut ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj Anita Marwing, S.HI., M.HI., Wakil Dekan I Bidang akademik Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Wakil Dekan II Bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. dan Wakil Dekan III Bidang kemahasiswaan dan kerjasama Muhammad Ilyas, S.Ag. M.A yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Palopo, Edi Indra Setiawan, S.E., M.M., beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Pembimbing Utama, Zainuddin S, S.E., M.Ak., yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.

5. Penguji I sekaligus Dosen Penasihat Akademik, Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc., yang memberikan kritikan serta arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Penguji II, Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy., yang telah banyak memberi arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Abu Bakar, S.Pd., M.Pd beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas ini hingga penulis meraih gelar S.E.
9. Semua saudara dan saudari, sepupu-sepupu, tante dan seluruh keluarga penulis yang selama ini membantu dan mendoakan penulis dalam proses penyelesaian studi.
10. Teruntuk Muh Iqram Raktuk Paembonan yang telah sabar kebersamai, mendukung dan membantu penyelesaian studi penulis, selalu memberikan semangat selama penyusunan skripsi, serta menjadi pendengar keluh kesah bagi penulis.
11. Teruntuk sahabat sekaligus saudari bagi penulis Nadila Nurul Afni yang selalu setia memberikan semangat, doa, motivasi, dan setia mendengar keluh

kesah yang baik bagi penulis. Semoga sukses dan mencapai semua keinginan bersama dikemudian hari.

12. Kepada Pitra teman seperjuangan penulis yang telah setia kebersamai dan mendukung satu sama lain selama penyusunan skripsi, Diah Lestari dan Abdul Wahid yang selalu ada ketika penulis membutuhkan bantuan, sahabat-sahabat saya Ulul Azmi, Dewi Sri, Kasmia, Repi, Nurul Fadila yang selalu setia memberi support, mendengarkan keluh kesah dan penyemangat yang baik bagi penulis dan semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas PBS C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

13. Dan pihak-pihak lain yang tidak sempat disebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir kata penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT. menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 4 Juni 2023

Andi Khadijah Mauliana S Mallewai

PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN

1) *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas

غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya, tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti halnya vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, maka transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fatḥah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa* bukan *kayfa*

هَوَّلَ : *hauला* bukan *hawla*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	<i>fatḥah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *mâta*

رَمَى : *ramâ*

يَمُوتُ : *yamûtu*

4. Ta Marbûtah

Transliterasi untuk *ta marbûtah* ada dua, yaitu *ta marbûtah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbûtah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfâl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madânah al-fâḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), maka dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحُجُّ : *al-ḥajj*

نُعْمَ : nu'ima

عَدُوَّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (سَيِّ), maka ditransliterasikan seperti huruf *maddah* (â).

Contoh:

عَلِيَّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَسِيَّ : 'Arasi (bukan 'Arasiyy atau 'Arasy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi *apostrof* (‘) hanya berlaku bagi huruf *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila huruf *hamzah* terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba‘īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri‘āyah al-Maslahah

9. *Lafaz Aljalâlah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍâf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dînullah*

بِاللَّهِ : *billâh*

Adapun *ta marbûtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalâlah*, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fî rahmatillâh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap

huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz\i unzila fih al-Qur'an

Naṣr al-Din al-Tūsi Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maṣlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

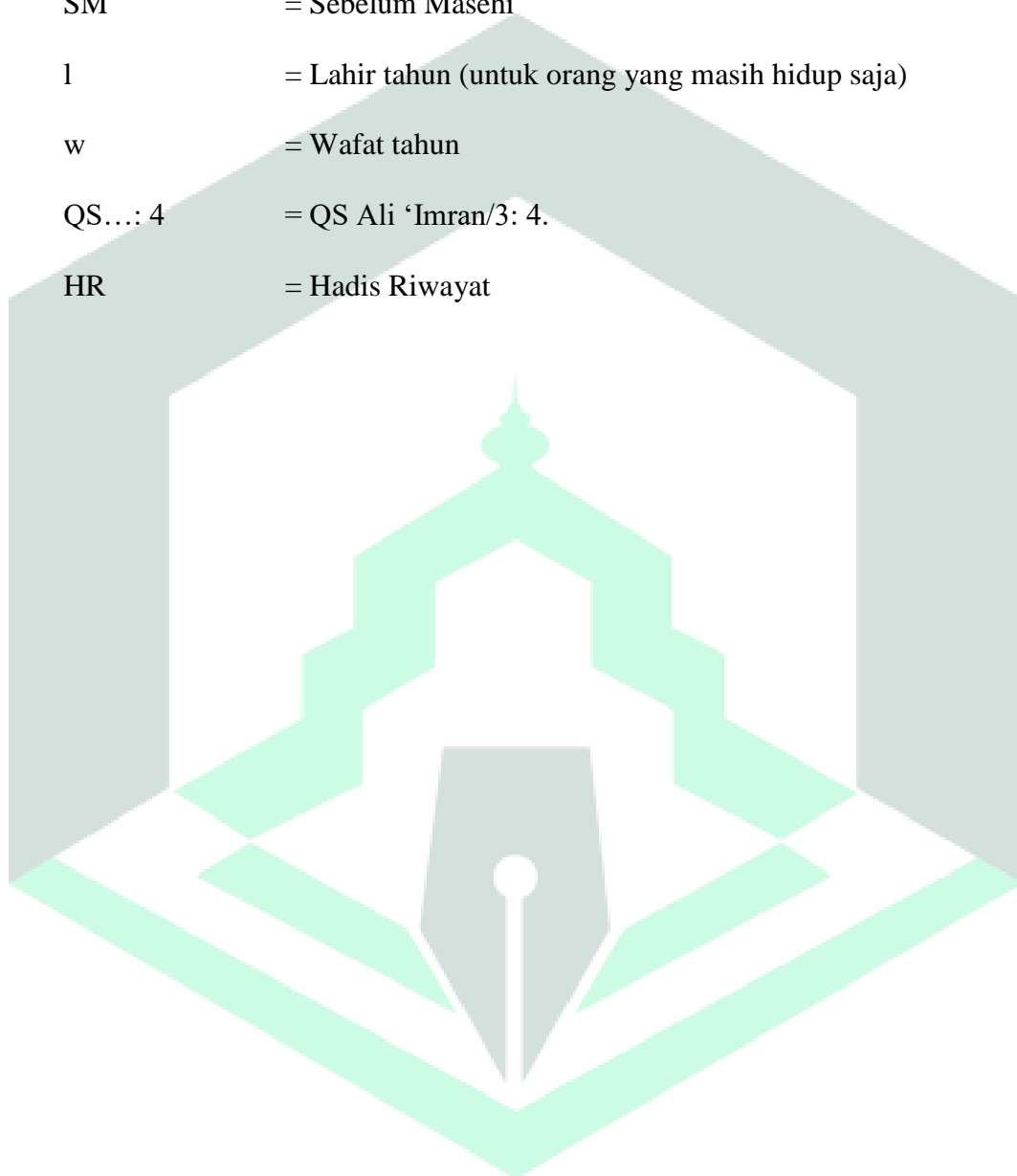
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

2) *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- | | |
|------|-------------------------------|
| Swt. | = subhānahū wa ta'ālā |
| saw. | = allallāhu 'alaihi wa sallam |
| a.s. | = alaihi al-salam |

Q.S.	= Qur'an, Surah
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS...: 4	= QS Ali 'Imran/3: 4.
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR AYAT	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	6
B. Landasan Teori	10
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Fokus Penelitian	31
C. Subjek Penelitian	31
D. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
E. Definisi Istilah	32
F. Data dan Sumber Data	33
G. Instrument Penelitian	34
H. Teknik Pengumpulan Data	34
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	35
J. Teknik Analisis Data	36
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	38
A. Deskripsi Data	38
B. Hasil Penelitian	42
C. Pembahasan	53

BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S Al-Baqarah ayat 278.....	55
Kutipan ayat 2 Q.S An- Nisa ayat 29.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Jumlah Penduduk di Kota Palopo Tahun 2020.....	40
Tabel 4.2 Tabel Data Informan Nasabah Pembiayaan Syariah	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29
--------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	68
Lampiran 2 Surat Keterangan Wawancara	69
Lampiran 3 Dokumentasi	82
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 5 Halaman Persetujuan Pembimbing.....	87
Lampiran 6 Halaman Persetujuan Tim Penguji	88
Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing.....	89
Lampiran 8 Nota Dinas Penguji	90
Lampiran 9 Nota Dinas Tim Verifikasi Skripsi	91
Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi.....	92
Lampiran 11 Riwayat Hidup.....	93



ABSTRAK

Andi Khadijah Mauliana SM, 2023, *“Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (Studi Kasus masyarakat Kota Palopo)”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin, S. S.E. M. Ak.

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (Studi Kasus masyarakat Kota Palopo). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran masyarakat memperoleh informasi terkait produk pembiayaan syariah; untuk mendeskripsikan gambaran masyarakat memanfaatkan produk pembiayaan syariah; untuk mendeskripsikan pandangan masyarakat Kota Palopo terhadap produk pembiayaan syariah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu masyarakat Kota Palopo terkhususnya nasabah pembiayaan Bank Syariah dan nasabah Pegadaian Syariah. Adapun data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) masyarakat Kota Palopo memperoleh dan mengetahui adanya produk pembiayaan syariah dari berbagai macam iklan yang beredar, mulut ke mulut seperti teman, keluarga, dan para tetangga, juga pihak-pihak yang bersangkutan terkait produk pembiayaan syariah seperti pihak marketing perusahaan. Kemudian (2) masyarakat Kota Palopo memanfaatkan produk pembiayaan syariah untuk kebutuhan yang mendesak, kebutuhan permodalan usaha, pembangunan rumah, pembelian kendaraan, dan lain sebagainya. Lalu (3) persepsi masyarakat Kota Palopo terhadap produk pembiayaan syariah sudah cukup baik, mereka cukup puas dan senang dengan keberadaan pembiayaan syariah yang membantu meringankan pemenuhan kebutuhan pendanaan mereka. Akan tetapi, masih ada masyarakat yang mengatakan bahwa produk pembiayaan syariah tidak jauh berbeda dengan produk pembiayaan konvensional walaupun telah menggunakan produk pembiayaan syariah untuk memenuhi kebutuhannya.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Pembiayaan Syariah

ABSTRACT

Andi Khadijah Mauliana SM, 2023, “*Public Perceptions of Sharia Financing Products (a case study of the people of Palopo City)*”. Thesis for the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Zainuddin, S.S.E. M.Ak.

This thesis discusses Public Perceptions of Sharia Financing Products (Case Study of the people of Palopo City). This study aims to describe the description of the public obtaining information related to sharia financing products; to describe the picture of society utilizing sharia financing products; to describe the views of the people of Palopo City on sharia financing products. In this study, researchers used qualitative research methods with a phenomenological approach. The research subjects in this study were the people of Palopo City, especially Islamic bank financing customers and Islamic pawnshop customers. The data obtained through observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that (1) the people of Palopo City obtain and know about the existence of sharia financing products from various kinds of advertisements circulating, word of mouth such as friends, family, and neighbors, as well as parties concerned related to sharia financing products such as marketing parties company. Then (2) the people of Palopo City take advantage of sharia financing products for urgent needs, business capital needs, house construction, vehicle purchases, and so on. Then (3) the perception of the people of Palopo City towards sharia financing products is quite good, they are quite satisfied and happy with the existence of sharia financing which helps ease the fulfillment of their funding needs. However, there are still people who say that Islamic financing products are not much different from Islamic financing products even though they have used Islamic financing products to meet their needs.

Keywords: Perception, Society, Sharia Financing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dominasi pembiayaan konvensional di kalangan masyarakat masih menimbulkan keraguan akan terjadinya transaksi yang terkontaminasi dengan larangan dalam syariat Islam. Pembiayaan syariah menawarkan opsi untuk mengatasi masalah ekonomi dan mencapai kesejahteraan sosial, tetapi upaya untuk menerapkannya kurang efektif, terutama di tengah sistem ekonomi global yang masih tergantung pada sistem bunga.¹ Di masa modern seperti ini pembiayaan syariah masih kurang familiar dalam masyarakat dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Terlihat bahwa mayoritas lebih memilih menggunakan pembiayaan konvensional walaupun telah memahami kewajibannya sebagai seorang muslim.

Pembiayaan konvensional sudah menjadi preferensi bagi masyarakat dengan berbagai skema produk dalam memenuhi kebutuhan pendanaan untuk aktivitas kesehariannya dan memberikan kemudahan bagi nasabah dan calon nasabah. Kebutuhan akan dana untuk memenuhi kebutuhan dipengaruhi secara tidak langsung oleh peningkatan pendapatan masyarakat dan kemajuan dalam usaha yang dijalankan.² Pandangan masyarakat terhadap suatu lembaga keuangan khususnya pembiayaan syariah menawarkan banyak pilihan pembiayaan sesuai

¹Mariyah Ulpah, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah.", *Jurnal Madani Syari'ah*, 3, 2, (Agustus 2020), 1.

²Abd Hamid, "Manajemen Pengelolaan Pembiayaan PT. Adira Dinamika Multi Finance TBK. Cabang Wonomulyo Ditinjau Dari Perspektif Kajian Ekonomi Islam.", *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial*, 3, (2018), 43.

dengan kebutuhan pendanaan dan memberikan jangka waktu pengembalian yang sesuai dengan kemampuan nasabah.

Dalam berbagai kebijakan, edukasi dan sosialisasi perusahaan pembiayaan syariah harus ditingkatkan dan diakselerasikan, terutama dengan menggunakan teknologi informasi yang telah berkembang. Pembiayaan syariah memiliki banyak keuntungan yang akan sangat membantu nasabah, seperti tidak membebani perusahaan dengan proses pengembalian pinjaman dan membantu pertumbuhan bisnis nasabah. Masyarakat biasanya memilih pembiayaan konvensional untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Namun, tidak semua pembiayaan konvensional dapat menguntungkan masyarakat.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fitriana dan Husni tahun 2022 tentang persepsi masyarakat terhadap perkembangan produk perbankan dan industri keuangan non bank. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Kota Pekanbaru masih berpendapat bahwa ekonomi syariah sama dengan ekonomi konvensional, hanya menggunakan margin sedangkan ekonomi konvensional menggunakan bunga.³

Di Kota Palopo jika dilihat dan diamati secara langsung antara Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional, masyarakat lebih padat dan dominan melakukan transaksi pada Lembaga Keuangan Konvensional. Hal tersebut terjadi karena masyarakat yang masih awam atau kurangnya pemahaman mereka mengenai sistem operasional pembiayaan syariah dan masyarakat pun masih memilih menggunakan pembiayaan berbasis konvensional dikarenakan

³Fitriana Payabadar dan Husni Thamrin, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan IKNB Syariah Di Kota Pekanbaru.", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5, 1, (Mei 2022).

mereka masih menganggap sistem konvensional dan syariah tidak jauh berbeda. Artinya dalam kesadaran masyarakat untuk bertransaksi dengan menggunakan jasa keuangan berbasis syariah masih kurang.

Meskipun masyarakat telah menyadari dan memahami semua kegiatan yang diwajibkan oleh syariat Islam, mereka tetap memprioritaskan kebutuhan sehari-hari dengan menggunakan produk konvensional. Ini terlihat pada fakta bahwa masyarakat masih bertransaksi atau menggunakan lembaga keuangan yang berbasis konvensional di masa sekarang. Lembaga keuangan syariah dan tokoh agama harus saling bekerja sama untuk memberi masyarakat pengetahuan tentang pembiayaan syariah. Hal ini termasuk mengajarkan masyarakat tentang produk syariah dan memanfaatkannya, melalui sosial media dan interaksi masyarakat hal ini sangat penting untuk mengubah pandangan masyarakat tentang pembiayaan dengan prinsip syariah.

Pembiayaan syariah sangat berperan penting bagi kemajuan dan perkembangan lembaga maupun perusahaan pembiayaan syariah. Diharapkan pihak perusahaan lebih mengarahkan manajemen sumber daya manusianya untuk melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat terkait kehadiran pembiayaan syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian: **“Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (Studi Kasus masyarakat Kota Palopo)”**

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan pada penelitian ini dan menghindari menyimpang dari pokok permasalahan. Maka dalam hal ini, peneliti hanya akan memaparkan tentang persepsi atau pandangan masyarakat Kota Palopo terhadap produk pembiayaan syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana masyarakat memperoleh informasi terkait produk pembiayaan syariah di Kota Palopo?
2. Bagaimana masyarakat Kota Palopo memanfaatkan produk pembiayaan syariah dalam memenuhi kebutuhannya?
3. Bagaimana pandangan atau evaluasi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah di Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran masyarakat memperoleh informasi terkait produk pembiayaan syariah di Kota Palopo.
2. Untuk mendeskripsikan gambaran masyarakat dalam memanfaatkan produk pembiayaan syariah di Kota Palopo.
3. Untuk mendeskripsikan pandangan atau evaluasi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah di Kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini pastinya akan memberikan manfaat bagi pembaca. Untuk itu dapat dipaparkan besar harapan manfaat yang diberikan kepada pembaca secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberi pembaca lebih banyak pengetahuan tentang pembiayaan syariah dan memberi mereka pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya memilih antara pembiayaan syariah atau konvensional. Selain itu, penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) dan memperdalam pengetahuan yang berkaitan dengan pembiayaan syariah.
- b. Bagi pihak lembaga keuangan syariah, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan evaluasi dalam usaha meningkatkan persepsi masyarakat terhadap pembiayaan syariah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini untuk membandingkan, menemukan inspirasi baru, dan membantu proses penelitian. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian ini:

1. Hikmatusa'diyah, dengan judul penelitian "*Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Untuk Kendaraan Bermotor Di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati*".⁴ Tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah khususnya untuk kendaraan bermotor pada Bank BNI Syariah kantor cabang fatmawati ini menunjukkan masih ada nasabah yang belum yakin dan mau untuk menggunakan pembiayaan tersebut karena belum paham dan ragu untuk menggunakan pembiayaan tersebut, namun tak banyak juga dari sebagian nasabah yang sudah mulai untuk menggunakan pembiayaan murabahah guna melangsungkan dan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian terkait produk pembiayaan syariah. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian dan tahun penelitian, dimana penelitian ini menggunakan objek

⁴Hikmatusa'diyah, "*Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Untuk Kendaraan Bermotor di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati.*", Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019.

penelitian pada produk pembiayaan bank syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek penelitian pada produk pembiayaan syariah suatu perusahaan atau lembaga keuangan non bank, kemudian penelitian ini hanya memfokuskan pada produk pembiayaan bermotor saja.

2. Sisi Santia, dengan judul penelitian *“Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”*.⁵ Tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam persepsi terhadap bank syariah yang masih kurang baik karena beberapa faktor yaitu, pengetahuan terhadap bank syariah, faktor lokasi, jarak tempuh, dan sosial lingkungan. Adapun persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti terkait persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada produk pembiayaan syariah di bank syariah, adapun penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek penelitian pada produk pembiayaan syariah di perusahaan atau lembaga keuangan non bank, perbedaan lainnya juga terletak pada variabel, lokasi dan tahun penelitian.

3. Faruk, dengan judul penelitian *“Persepsi Pedagang Terhadap Produk Pembiayaan Usaha Bank Syariah Di Pasar Bulak Banteng Surabaya”*.⁶ Tahun 2022. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

⁵Sisi Santia, “Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.”, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

⁶Faruk, “Persepsi Pedagang Terhadap Produk Pembiayaan Usaha Bank Syariah Di Pasar Bulak Banteng Surabaya.”, *Dalwa Islamic Economic Studies*, 1,1, 2021.

pengetahuan dan profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produk pembiayaan usaha. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan secara simultan variabel pengetahuan dan profesi mempunyai pengaruh terhadap produk pembiayaan usaha. Adapun persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu meneliti terkait produk pembiayaan syariah. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada bank syariah, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan objek penelitian pada sebuah perusahaan atau lembaga keuangan non bank. Kemudian perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian, dimana penelitian ini hanya memfokuskan pada pedagang yang menggunakan produk pembiayaan syariah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada keseluruhan masyarakat yang menjadi menggunakan produk pembiayaan syariah pada objek yang diteliti.

4. Nurul Afida, dengan judul penelitian "*Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (studi masyarakat Desa Kaili Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu*".⁷ Tahun 2022. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Desa Kaili hanya mampu mengingat bank syariah dan produk pembiayaan bank syariah. Meskipun masyarakat Desa Kaili sudah memahami istilah perbankan syariah, namun pemahaman masyarakat Desa Kaili tentang produk-produk pembiayaan pada perbankan syariah tergolong rendah. Hal ini dikarenakan masyarakat tersebut jarang

⁷Nurul Afida, "Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (studi masyarakat Desa Kaili Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.

melakukan transaksi di perbankan syariah. Adapun persamaan pada penelitian ini terletak pada objek penelitian yaitu pembiayaan syariah, sedangkan perbedaan pada penelitian yang dilakukan dan penelitian terdahulu ini terletak pada variabel penelitian. Dimana penelitian yang dilakukan menggunakan variabel persepsi sedangkan penelitian terdahulu yang digunakan yaitu berfokus pada variabel pemahaman.

5. Sri Wahyuni, dengan judul penelitian “*Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur)*”.⁸ Tahun 2022. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat di desa tersebut hanya sekedar mengetahui tentang bank syariah dan produk bank syariah, namun belum sepenuhnya memahami lebih dalam tentang bank syariah dan produknya. Adapun persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel penelitian yaitu persepsi masyarakat, sedangkan perbedaan pada kedua penelitian ini yaitu penelitian terdahulu berfokus pada persepsi masyarakat terhadap bank syariah sedangkan penelitian yang dilakukan lebih berfokus pada persepsi masyarakat terhadap suatu produk pembiayaan syariah.

⁸Sri Wahyuni, “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur).”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.

B. Landasan Teori

1. Persepsi

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari proses pemahaman seseorang tentang lingkungannya yang mengarah pada pengorganisasian dan penafsiran sebagai rangsangan dalam pengalaman psikologi. Selain itu, persepsi adalah proses kognitif yang digunakan oleh semua orang untuk memahami informasi tentang lingkungannya melalui penciuman, pendengaran, penglihatan, penghayatan, dan perasaan.⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "persepsi" berarti tanggapan atau penerimaan secara langsung dari sesuatu; itu juga dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca indera mereka.

Persepsi, menurut Sarlito Wirawan Sarwono, didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengendalikan pengamatannya. Kemampuan untuk memfokuskan, mengelompokkan, dan membedakan adalah beberapa keahlian. Oleh karena itu, meskipun objek yang sama, seseorang mungkin memiliki pemahaman yang berbeda. Ada kemungkinan bahwa hal ini disebabkan oleh perbedaan dalam sistem penilaian serta sifat kepribadian individu yang terlibat.¹⁰

⁹Veithzal Rivai dan Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Edisi 3, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 9.

¹⁰Sri Wahyuni, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur).", Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022, 10.

Philip Kotler mengatakan persepsi adalah proses memilih, mengatur, dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk membuat gambaran yang bermakna.¹¹

Persepsi, menurut Diana El All, adalah proses di mana seseorang mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka. Walaupun seharusnya tidak ada perbedaan, apa yang diterima seseorang pada dasarnya dapat berbeda dari kenyataan objektif.¹²

Wowo Suryano mengatakan persepsi adalah proses mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris seseorang untuk memberikan arti bagi lingkungan mereka. Menurut Young, persepsi adalah proses mengindra, mengintegrasikan, dan menilai benda fisik dan sosial. Menurut Jalaludin Rahmat, persepsi adalah pengalaman tentang objek, kejadian, atau hubungan yang didapat dengan mengumpulkan data dan menampilkan pesan.

a. Proses terjadinya persepsi

Proses terjadinya persepsi menurut Suryani didasarkan pada beberapa tahapan yaitu:

1) Seleksi

Pada fase ini, persepsi dimulai dengan stimuli yang mengenai panca indera, atau sensasi. Stimuli ini selalu menarik perhatian konsumen dalam berbagai bentuk. Jika dilihat dari sumbernya, stimuli dapat berasal dari luar individu (seperti iklan, aroma, dan lain-lain) atau dari dalam diri

¹¹Philip Kotler, Manajemen Pemasaran jilid 2: Analisis, perencanaan, implementasi dan pengendalian. Edisi 6, (Jakarta: Erlangga, 2006).

¹²Diana Angelica, Perilaku Organisasi.(Jakarta: Salemba Empat, 2008), 175.

individu sendiri, seperti harapan, kebutuhan, dan pengalaman mereka sendiri.

2) Pengorganisasian

Setelah konsumen memilih stimuli mana yang akan mereka perhatikan, mereka akan mengorganisasikan stimuli tersebut. Mereka akan mengelompokkan, menghubungkan, dan mengorganisasikan stimuli tersebut sehingga memiliki makna.

3) Interpretasi

Pada tahap ini, setelah konsumen mengorganisir stimuli yang ada dan menghubungkannya dengan informasi yang mereka miliki, mereka menginterpretasikan atau memberi arti stimuli tersebut untuk memberi makna. Pada tahap interpretasi ini, konsumen secara sadar atau tidak sadar akan menghubungkannya dengan semua informasi yang mereka terima agar stimuli tersebut memiliki makna. Pengalaman konsumen dan kondisi psikologis mereka, seperti kebutuhan, harapan, dan kepentingan, akan sangat penting dalam menginterpretasikan stimuli selama proses ini.

b. Faktor-faktor persepsi

Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield, menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu:

1) Faktor fungsional

Faktor-faktor yang bersifat subjektif, seperti usia, pengalaman sebelumnya, kepribadian, jenis kelamin, dan kebutuhan individu lainnya, dapat mempengaruhi persepsi seseorang. Dalam kegiatan komunikasi,

kerangka rujukan mempengaruhi bagaimana seseorang memahami pesan yang diberikan.

2) Faktor personal

Faktor personal termasuk pengalaman, motivasi, dan kepribadian. Pengalaman dan konsep diri memiliki dampak besar pada persepsi orang terhadap kita, baik dalam komunikasi maupun hubungan.

3) Faktor situasional

Jalaluddin Rakhmat mengatakan bahwa faktor situasional yang dapat mempengaruhi persepsi adalah petunjuk proksemik, yang merupakan studi tentang penggunaan jarak dalam penyampaian pesan, seperti seberapa akrab seseorang dengan orang lain. Dalam hubungan, kedua tanda kinesik ini dapat menjadi petunjuk umum untuk mempersepsi orang lain. Jika Anda ingin tahu bagaimana perasaan orang lain, Anda dapat menggunakan tiga petunjuk wajah ini, juga dikenal sebagai petunjuk nonverbal. Kata-kata, aksentuasi, intonasi, gaya verbal, dan interaksi dalam bicara adalah empat indikator paralinguistik yang dapat digunakan untuk mengevaluasi bagaimana orang mengucapkan lambing-lambang verbal. Kelima petunjuk artifaktual mencakup segala macam penampilan tubuh orang lain dengan berbagai karakteristik lainnya.

4) Faktor structural

Faktor eksternal, seperti lingkungan, budaya, dan norma sosial, sangat berpengaruh terhadap cara seseorang melihat sesuatu. Ini dikenal sebagai faktor struktural.¹³

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan persepsi seseorang antara lain:

1) Psikologis

Psikologi sangat memengaruhi cara seseorang melihat segala sesuatu di dunia ini. Sebagai contoh, seseorang yang buta warna akan merasakan terbenamnya matahari di waktu senja yang indah sebagai bayang-bayang kelabu.

2) Keluarga

Anak-anak dipengaruhi paling banyak oleh keluarga atau keluarga mereka sendiri. Banyak sikap dan perspektif orang tua yang unik diwariskan kepada anak-anaknya.

3) Kebudayaan

Keyakinan, prinsip, dan cara seseorang melihat dan memahami situasi di dunia luar juga akan dipengaruhi oleh kebudayaan dan lingkungan tertentu.¹⁴

¹³Yoedo Shambodo, "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendatang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV." *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1, 2, (Agustus 2020), 101-103.

¹⁴Mifta Thoha, *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 141-148.

Ada beberapa faktor lain yang membentuk dan kadang-kadang mendistorsi persepsi, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- 1) Perceiver, orang-orang yang menyampaikan persepsi. Beberapa komponen termasuk sikap, minat, motif, pengalaman, dan harapan.
- 2) Target orang atau objek yang tetap menjadi objek fokus persepsi. Ada beberapa bagian dalam faktor ini, seperti: sesuatu yang baru, gerakan, suara, besaran atau ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kesamaan.
- 3) Situasi, situasi ketika persepsi dilakukan. Ini terdiri dari banyak elemen, seperti waktu, pengaturan kerja, dan pengaturan sosial.

Stimulus mengenai alat indera adalah proses alami atau fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan ke otak melalui syaraf sensoris. Ini merupakan apa yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadi proses di pusat kesadaran otak sehingga orang menyadari apa yang dilihat, didengar, atau diraba. Proses ini disebut pusat psikologis.

Persepsi mencakup karakteristik ransangan fisik serta hubungannya dengan lingkungan dan individu. Ada tiga cara orang dapat melihat sesuatu dengan cara yang berbeda, yaitu sebagai berikut:

- 1) Perhatian selektif

Pemasar harus berusaha keras untuk menarik perhatian pelanggan karena perhatian selektif adalah kecenderungan manusia untuk menyaring sebagian besar data yang mereka lihat.

2) Distorsi selektif

Rangsangan yang telah mendapat perhatian bahkan tidak selalu muncul dalam pikiran orang seperti yang diinginkan oleh pengirimnya. Kecenderungan untuk menafsirkan informasi sehingga sesuai dengan pemahaman sebelumnya dikenal sebagai distorsi selektif. Konsumen akan mempertahankan keyakinan awal mereka terhadap produk dan merek.

3) Ingatan selektif

Banyak hal yang dipelajari akan dilupakan oleh orang, tetapi mereka cenderung mengingat informasi yang mendukung pandangan dan keyakinan mereka. Untuk memastikan bahwa pesan mereka tidak diremehkan, pemasar menggunakan drama dan pengulangan saat mengirimkan pesan ke pasar sasaran mereka, menurut ingatan selektif.¹⁵

c. Indikator persepsi

Menurut Bimo Walgito, indikator-indikator persepsi terdiri dari:

1) Penyerapan terhadap Rangsang/Objek dari Luar Individu

Penyerapan atau penerimaan rangsangan oleh panca indera, termasuk pendengaran, penglihatan, peraba, penciuman, dan pengecap, dilakukan baik secara individual maupun bersama-sama. Kesan, tanggapan, atau gambaran dihasilkan di otak oleh alat indera yang menerima atau menyerap rangsangan tersebut.

¹⁵Sunaryo, Psikologi Keperawatan.(Jakarta: EGC, 2004), 98.

2) Pengertian atau Pemahaman

Gambaran atau kesan yang terbentuk di otak diatur, digolongkan, dibandingkan, dan ditafsirkan untuk menghasilkan pemahaman. Suatu pengertian atau pemahaman dapat tumbuh dengan cepat dari persepsi lama orang.

3) Penilaian dan evaluasi

Meskipun objeknya sama, persepsi bersifat subjektif. Penilaian individu terjadi setelah seseorang memperoleh pemahaman dan membandingkannya dengan kriteria yang mereka miliki.¹⁶

2. Masyarakat

Dalam bahasa Yunani, "komunitas" mewakili persahabatan dalam masyarakat. Komunitas, komunitas, atau masyarakat berasal dari *komune* atau *comman*. Selain itu, disebutkan bahwa manusia memilih untuk hidup dalam komunitas karena mereka menikmati keadaan di mana mereka dapat bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan menemukan makna hidup. Dalam konteks pemberdayaan masyarakat, masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai komunitas atau komunitas dalam bahasa Inggris.

a. Pengertian masyarakat menurut para ahli

- 1) Menurut Hillery dan Lewis, komunitas melibatkan manusia, wilayah dan tempat tinggal juga merupakan komponen pembangunan masyarakat. Namun, tidak semua penulis mendefinisikan komunitas mereka dengan wilayah, tanah, atau batas wilayah.

¹⁶Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 99.

- 2) Komunitas, menurut Wilkinson, adalah individu yang hidup bersama dalam ekologi lokal dengan batasan wilayah yang bias.
- 3) Thomas Hobber mengatakan bahwa komunitas adalah suatu proses alami di mana orang-orang bekerja sama untuk memaksimalkan kepentingan bersama dan juga kepentingan diri sendiri dalam kelompok.
- 4) Masyarakat dilihat oleh sosiologi sebagai suatu sistem yang terbentuk oleh hubungan orang-orang yang hidup bersama, bukan hanya kumpulan individu. Terkait hal tersebut, masyarakat memiliki ciri-ciri pokok yaitu:
 - a) Manusia yang hidup bersama
 - b) Bergaul selama jangka waktu cukup lama
 - c) Adanya kesadaran, bahwa setiap manusia merupakan bagian dari satu kesatuan.¹⁷

Adapun Menurut Wahid Iqbal Mubarak, masyarakat mempunyai ciri pokok yaitu:

- a) Saling bergantung dan menempati wilayah dengan batas tertentu
- b) Adanya kesinambungan dalam waktu tertentu.
- c) Merupakan kesatuan hidup bersama yang saling berinteraksi di antara sesama anggota dan berkesinambungan.
- d) Memiliki hukum, adat istiadat, kebiasaan, dan aturan yang mengatur semua tingkah laku warga dan diikuti oleh semua anggota kelompok.

¹⁷Israyanti, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (studi komparatif antara masyarakat kota dan masyarakat pinggiran Kota Palopo)."Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022, 12-14.

- e) Memiliki karakteristik yang sama, kuat, dan mengikat seluruh penduduknya, seperti bahasa, pakaian, simbol-simbol tertentu (rumah) atau objek tertentu.
 - f) Merupakan suatu sistem hidup bersama. Karena mereka merasa terkait satu sama lain, sistem ini menghasilkan kebudayaan.
- 5) Masyarakat, menurut Burhan, adalah sekelompok orang yang hidup bersama di wilayah tertentu, berkomunikasi, dan memiliki simbol dan aturan tertentu yang mengontrol tindakan mereka. Masyarakat memiliki sistem stratifikasi, sadar sebagai bagian dari masyarakat, dan secara relatif dapat menghidupi dirinya sendiri.
- 6) Masyarakat, menurut Elly, adalah sekelompok orang yang tinggal di tempat tertentu untuk waktu yang cukup lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupan mereka menuju tujuan yang dicita-citakan bersama, dan di mana anggota-anggotanya melakukan generasi (beranak binak). Masyarakat memerlukan hidup berkelompok sebagai reaksi terhadap keadaan lingkungan yang memiliki gejala menarik, yang pokok persoalannya adalah sifat alam yang selalu berubah-ubah.¹⁸

¹⁸Elly M dan Usman Kholip, Pengantar Sosiologi. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 37

a. Macam-macam masyarakat

Ditinjau dari loyalitasnya, masyarakat Indonesia dapat dibagi atas dua macam yaitu:

1) Masyarakat desa

Masyarakat desa adalah jenis kelompok sosial kecil. Mereka biasanya disebut sebagai masyarakat tradisional atau primitif. Teori ini tidak benar karena masyarakat desa adalah kelompok orang yang tinggal di area tertentu, biasanya disebut masyarakat setempat. Pada umumnya ciri-ciri masyarakat desa adalah sebagai berikut:

- a) Anggota komunitasnya kecil.
- b) Hubungan antar individu bersifat kekeluargaan.
- c) Sistem kepemimpinannya bersifat informan.
- d) Ketergantungan terhadap alam tinggi.
- e) Religius magis.
- f) Rasa solidaritas dan gotong royong yang tinggi.
- g) Kontrol sosial yang kuat antar warga.
- h) Hubungan antara pemimpin dan warga bersifat informan.
- i) Pembagian kerja tidak tegas dan belum ada spesialis pekerjaan.
- j) Patuh terhadap nilai-nilai dan norma yang berlaku di desanya (tradisi).
- k) Tingkat mobilitas sosialnya rendah.

Masyarakat desa mengalami kemajuan (modernisasi) dari awalnya hingga saat ini. Urbanisasi adalah komponen pendukungnya. Banyak

warga desa pindah ke kota untuk mencari pekerjaan atau kesempatan akademik. Mereka berusaha untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan kota, sehingga ketika mereka kembali ke desa, baik untuk sementara maupun tetap, mereka membawa pengaruh baru terhadap pemikiran, sikap, dan tingkah laku penduduk desanya.

2) Masyarakat kota biasanya memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Pola pikirnya cenderung rasional
- b) Bersifat individualisme
- c) Masyarakat cenderung sekuler
- d) Mata pencariannya sangat beragam
- e) Sangat menghargai spesialisasi yang langkah berdasarkan manfaatnya.¹⁹

1. Pembiayaan syariah

Pembiayaan berarti menaruh kepercayaan dan percaya. Dalam konteks pembiayaan, kata "kepercayaan" berarti bahwa lembaga pembiayaan, seperti shahibul mal, menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk memenuhi janji mereka. Pendanaan yang diberikan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada klien dikenal sebagai pembiayaan dalam arti sempit.

Finansial atau pembelanjaan, yang dimaksudkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun oleh orang lain, secara luas disebut sebagai pembiayaan. Dalam kenyataannya, pembiayaan adalah penyerahan nilai ekonomi saat ini atas kepercayaan dengan harapan mendapatkan

¹⁹Kun Maryanti dan Jujun Suryawati, Sosiologi.(Jakarta: Erlangga, 2001), 161.

kembali nilai ekonomi yang sama di kemudian hari. Pembiayaan juga merupakan suatu hak, dengan hak untuk memanfaatkannya untuk tujuan tertentu, dalam jangka waktu tertentu, atau berdasarkan pertimbangan tertentu.²⁰

Memberikan dana kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan adalah transaksi antara dua pihak. Salah satu pihak memberikan dana atau tagihan kepada pihak lain dengan kesepakatan bersama, dan pihak yang diberikan dana harus mengembalikan dana dengan sistem sebagai imbalan atau sebagai hasil.²¹

a. Unsur pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan, jadi itu adalah pemberian kepercayaan. Artinya, prestasi yang diberikan harus benar-benar diyakini dapat dikembalikan oleh penerima prestasi sesuai dengan waktu dan syarat yang telah disepakati. Berdasarkan hal di atas, unsur-unsur dalam pembiayaan tersebut adalah:

- 1) Adanya dua pihak, yaitu pemberi pembiayaan, yang disebut *shahibul mal*, dan penerima pembiayaan, yang disebut *mudharib*, berada dalam hubungan kerja sama yang menguntungkan, atau hubungan tolong menolong.
- 2) Adanya kepercayaan *shahibul mal* kepada *mudharib* yang didasarkan atas prestasi dan potensi *mudharib*.
- 3) Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak *shahibul mal* dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari *mudharib* kepada *shahibul*

²⁰Mariyah Ulpah, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah.",150.

²¹Nurhasriani dan P. Adiyes Putra, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018), 1-2.

mal. Janji membayar tersebut berupa janji lisan, tertulis (akad pembiayaan) atau berupa instrumen.

- 4) Adanya penyerahan barang, jasa atau uang dari *shahibul mal* kepada *mudharib*.
- 5) Adanya unsur waktu (*time element*). Unsur waktu merupakan unsur esensial pembiayaan. Pembiayaan terjadi karena unsur waktu, baik dilihat dari *shahibul mal* maupun dilihat dari *mudharib*.
- 6) Adanya unsur resiko (*degree of risk*) baik dari pihak *shahibul mal* maupun *mudharib*. Risiko shahibul mal adalah gagal bayar, juga dikenal sebagai risiko default, yang dapat terjadi karena kegagalan usaha (misalnya, pinjaman komersial) atau ketidakmampuan bayar (misalnya, pinjaman konsumen). Risiko mudharib adalah kecurangan dari pihak pembiayaan, termasuk shahibul mal yang bermaksud untuk mencaplok perusahaan yang diberikan pembiayaan atau tanah yang dijaminkan.

b. Tujuan pembiayaan

Ada dua fungsi yang saling berkaitan dengan pembiayaan, yaitu:

- 1) Profitability, yaitu tujuan mendapatkan keuntungan dari pembiayaan sebagai hasil dari bisnis yang dikelola bersama klien.
- 2) Safety, Untuk mencapai tujuan profitabilitas, keamanan prestasi atau fasilitas harus benar-benar dijamin.

Pembiayaan mencakup pemenuhan ketiga pelaku utama Lembaga Keuangan (sebagai Mudharib atau Shahibul Maal), Nasabah (sebagai Shahibul Maal atau Mudharib), dan Negara (sebagai regulator).²²

a. Jenis-jenis pembiayaan

Untuk menyediakan pembiayaan syariah kepada pelanggannya, lembaga keuangan biasanya menggunakan beberapa jenis akad. Beberapa jenis pembiayaan yang didasarkan pada sistem syariah adalah sebagai berikut:

1) Pembiayaan barang

Lembaga keuangan pada umumnya menyediakan pembiayaan syariah barang dengan menggunakan akad murabahah, akad salam, dan akad istishna.

2) Pembiayaan jasa

Berbeda dengan pembiayaan barang, pada umumnya pembiayaan syariah jasa menggunakan akad ijarah dan akad ijarah muntahiya bittamlik.

3) Pembiayaan Investasi

Jenis pembiayaan syariah selanjutnya yaitu investasi yang menggunakan akad musyarakah dan akad mudharabah.²³

²²Veithzal Rivai dan Veithzal, *Islamic Financial Management: teori, konsep, dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*. Edisi 8, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).

²³Adira Finance, "Apa Itu Pembiayaan Syariah? Ini Penjelasannya." 29 September 2021, https://www.adira.co.id/detail_berita/metalink/apa-itu-pembiayaan-syariah-ini-penjelasannya.

Adapun paparan produk pembiayaan syariah beserta akadnya yang lebih detail, diantaranya yaitu:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

a) Murabahah

Menurut fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000, murabahah adalah jual beli barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan dibayar dengan harga yang lebih tinggi sebagai ketentuan bank syariah. Muhammad mengatakan bahwa murabahah adalah suatu akad jual beli di mana harga pokok dan harga jual barang sama, tetapi ditambah dengan margin yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Lembaga keuangan bertindak sebagai penjual dan nasabah bertindak sebagai pembeli.

b) Salam

Dalam etimologi, salam berarti pendahuluan, tetapi dalam muamalah, salam berarti penjualan, di mana barang tetap dalam tanggungan penjual dan pembayaran dilakukan pada awal transaksi. Salam adalah akad jual beli barang dengan sistem pesanan antara penjual dan pembeli, dengan pembayaran dilakukan pada awal transaksi dan pengiriman dilakukan setelah transaksi berakhir.

Namun, menurut ulama Kamaliddin bin Al-Hammam dari mazhab Hanafi, akad salam adalah jenis transaksi di mana barang yang belum ada dibeli dan pembayaran dilakukan pada awalnya,

meskipun jenis, ukuran, dan spesifikasi lainnya telah dijelaskan saat pemesanan dilakukan.

c) Istishna

Dalam bahasa, istishna berasal dari kata shana'a, yang berarti membuat lalu ditambah dengan huruf alif, sin, dan ta, yang berarti meminta dibuatkan. Dalam jenis transaksi jual beli yang disebut "akad istishna", pembeli menerima pesanan dari pembuat barang dengan harga yang telah disepakati sebelumnya.

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa (Al-Ijarah)

Salah satu jenis akad yang diizinkan dalam Islam adalah akad ijarah ini, yang berfungsi sebagai sewa-menyewa barang dengan uang sebagai gantinya.

Ada beberapa ulama fiqh yang berbicara tentang akad ijarah. Ulama Hanafiyah pertama mendefinisikan ijarah dengan "transaksi dimana mengambil manfaat dengan imbalan", Syafi'iyah kedua mendefinisikan ijarah dengan "ijarah berarti akad atas suatu kemanfaatan dengan pengganti imbalan tertentu," dan Malikiyah dan Hanabilah ketiga mendefinisikan ijarah dengan "ijarah merupakan akad yang memberikan hak milik atas manfaat suatu barang yang mubah untuk masa tertentu dengan imbalan tertentu.

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

a) Musyarakah

Secara linguistik, istilah "musyarakah" berasal dari kata Arab, yang berarti "mencampur". Artian mencampur adalah ketika modal digabungkan sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Musyarakah adalah jenis perjanjian usaha yang melibatkan kerja sama antara dua atau lebih pihak. Dalam musyarakah, masing-masing pihak memberikan dana sebagai kontribusi dengan janji bahwa keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai kesepakatan.

b) Mudharabah

Mudharabah adalah perjanjian antara dua belah pihak untuk menjalankan sebuah usaha di mana masing-masing memberikan dana, dan kemudian keduanya bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian.

4) Pembiayaan dengan akad pelengkap

a) Hiwalah (Alih utang-piutang)

Hiwalah atau hawalah adalah pemindahan atau pengalihan. Secara bahasa, itu berarti memindahkan sesuatu dari satu tempat ke tempat lain atau memindahkan hutang dengan jumlah yang sama dari satu perjanjian hutang ke perjanjian hutang lainnya.

Ada perbedaan pendapat tentang hiwalah oleh beberapa ulama. Menurut Hanafiyah, hiwalah adalah pemindahan hutang kepada orang lain yang harus membayarnya. Namun, menurut Imam

Maliki, Syafi'i, dan Hambali, hiwalah adalah pemindahan hutang dari satu orang ke orang lain.

b) Rahn (gadai)

Secara bahasa, rahn berarti kekal, tetap, dan menjadikan suatu barang sebagai pengikat suatu hutang. Barang yang dapat digunakan sebagai pengikat harus memiliki manfaat yang dapat diperoleh. Selain itu, rahn juga berarti menyerahkan suatu barang sebagai bahan jaminan atas hutang, sehingga seseorang dapat mengambil hutang. Salah satu tujuan dari jaminan adalah untuk memberikan kepercayaan kepada pihak yang memberikan hutang.

c) Qardh (pinjaman utang)

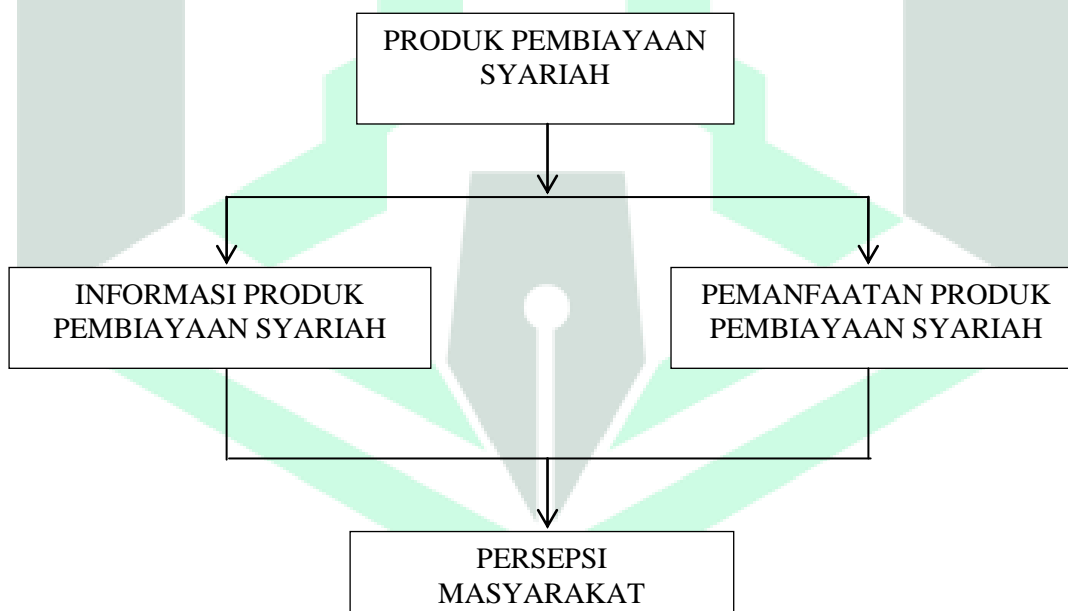
Qardh adalah singkatan dari Al-Qath'u, yang berarti pemotongan. Qardh berarti memberikan sebagian harta Anda kepada seseorang yang memiliki hak untuk meminta atau mengembalikannya dengan cara meminjamkan dan tidak menginginkan imbalan. Memberikan hutang kepada orang lain adalah kebaikan yang dianjurkan dalam agama Islam karena dapat membantu orang yang kurang beruntung. Menurut Fatwa DSN-MUI No. 19/DS-MUI, prinsip akad qardh dapat diterapkan dalam akad pinjaman dengan persyaratan bahwa nasabah harus mengembalikan uang yang diambil dari bank dalam jangka waktu yang telah ditentukan secara bersamaan.

d) Wakalah

Dalam bahasa, wakalah dapat berarti pencukupan, perlindungan, tanggungan, dan mandat; itu juga dapat disebut sebagai mewakilkan. Menurut beberapa ulama, seperti Malikiyah, wakalah berarti mengalihkan tugas. Sementara itu, ulama Safiyah mengartikan wakalah sebagai memberikan sesuatu kepada seseorang untuk dilakukan selama hidupnya.²⁴

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah bentuk skema berupa gambaran atau konsep yang isinya menjelaskan terkait variabel satu dengan variabel lainnya. Adapun kerangka berpikir yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

²⁴Nurul Afida, "Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (studi masyarakat Desa Kaili Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu." Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022, 22-27.

Dari kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa, penyajian dalam kerangka berpikir dimulai dari variabel yang mewakili masalah yang diteliti. Maka dari itu peneliti memulai penyajiannya dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah. Dari judul tersebut, peneliti mengangkat rumusan masalah yaitu: bagaimana masyarakat memperoleh informasi terkait produk pembiayaan syariah, bagaimana masyarakat memanfaatkan produk pembiayaan syariah, dan bagaimana pandangan atau evaluasi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses mengeksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok serta menggambarkan bagaimana masalah sosial dan kemanusiaan muncul.²⁵ Creswell mengatakan bahwa ada lima jenis pendekatan penelitian kualitatif, fenomenologi, grounded theory, ethnography, case study, dan narrative research. Penelitian ini mengumpulkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diamati, bukan angka.²⁶

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini akan mendeskripsikan tentang persepsi masyarakat Kota Palopo terhadap produk pembiayaan syariah. Fokus penelitian ini dilakukan agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang tidak sesuai dengan tujuan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, sehingga penelitian ini hanya berfokus pada satu pembahasan pokok.

C. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi atau

²⁵Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif: (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). Edisi 1, (Bandung: Alfabeta, 2017).

²⁶Edi Sapruodin, "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019, 23.

keterangan. Sementara Muhammad Idrus mengatakan subjek penelitian adalah seseorang, seseorang, objek, atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi untuk pengumpulan data.²⁷ Untuk memilih subjek penelitian, kriteria berikut digunakan: 1) pengalaman yang cukup lama dan intensif dalam bidang atau kegiatan yang menjadi subjek penelitian, 2) keterlibatan penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut, dan 3) waktu yang cukup untuk meminta informasi.²⁸ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Palopo khususnya nasabah pembiayaan Bank Syariah dan nasabah Pegadaian Syariah.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret-Mei 2023.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah yang akan dioperasionalkan ke dalam indikator akan memudahkan proses analisis data yang diperoleh. Ini akan memungkinkan penjelasan dan penjelasan gejala yang dapat diuji kebenarannya. Daftar istilah yang digunakan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

²⁷Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

²⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 188.

1. Persepsi

Persepsi merupakan suatu pandangan atau tanggapan seseorang terhadap suatu objek atau subjek yang ada disekitarnya atau yang telah menjadi pengalamannya.

2. Masyarakat

Masyarakat merupakan seseorang atau kumpulan individu yang menempati suatu tempat untuk bertahan hidup dan menjalani kehidupannya sosialnya.

3. Pembiayaan syariah

Pembiayaan syariah merupakan jenis pembiayaan yang operasinya berdasarkan prinsip syariah, dimana sebuah lembaga keuangan memberikan pendanaan bagi nasabah yang memerlukan dana untuk memenuhi kebutuhannya dengan tujuan tertentu dan masa pengembalian sesuai dengan waktu atau kesepakatan yang telah ditentukan.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari data yang diperoleh oleh peneliti yang dapat memberikan informasi terkait masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu data primer yang juga dikenal sebagai data baru atau data asli, merupakan data yang telah diperbarui dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain wawancara kepada masyarakat Kota Palopo khususnya nasabah pembiayaan Bank Syariah dan nasabah Pegadaian Syariah.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian biasanya digunakan oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian.²⁹ Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan wawancara, alat tulis (buku dan pulpen), alat perekam suara dan pengambilan gambar/dokumentasi (handphone).

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang akurat dari responden dan bagaimana mereka menemukan cara terbaik untuk mengumpulkan informasi tersebut sebelum membuat kesimpulan yang dikenal sebagai teknik pengumpulan data.³⁰ Teknik pengumpulan data dapat berfungsi sebagai alat utama dalam metode pengumpulan data atau berdiri sendiri di luar metode analisis. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan sebuah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) ataupun kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati beberapa hal yang terkait dengan apa yang diteliti seperti melihat dan memperhatikan secara langsung dengan teliti

²⁹Asmaul Husna dan Budi Suryana, *Metodologi Penelitian Dan Statistik*, 1 (Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, 2017), 143.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Edisi 22, (Bandung: Alfabeta, 2015).

berbagai hal yang bersangkutan dengan penelitian seperti tingkatan jumlah nasabah Lembaga Keuangan Syariah dan Lembaga Keuangan Konvensional.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan beberapa keterangan lisan melalui percakapan dan bertatap muka langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat Kota Palopo khususnya nasabah pembiayaan syariah dengan maksud melengkapi data yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bahan kajian yang berupa tulisan, foto, atau hal-hal yang dapat dijadikan sumber kajian selain melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data statistik berupa BPS Kota Palopo dan beberapa jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Tujuan penelitian kualitatif adalah penemuan, sehingga mereka memerlukan waktu yang lebih lama dan pengujian keabsahan data karena mereka melihat objek sebagai sesuatu yang terus berubah karena setiap aspeknya terhubung satu sama lain. Ada beberapa teknik dalam pengujian keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi metode, yang dimana peneliti melakukan wawancara terhadap subjek penelitian yang terdiri dari masyarakat Kota Palopo khususnya nasabah pembiayaan Bank Syariah dan nasabah Pegadaian Syariah.

Selanjutnya digunakan triangulasi sumber data yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan segala aspek sesuatu yang diungkapkan seseorang didepan umum terhadap apa yang diungkapkannya secara pribadi, dan memadankan isi suatu dokumen atau pernyataan lain yang berkaitan dengan penelitian dengan hasil wawancara.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kumpulan tindakan yang mencakup penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data untuk memastikan bahwa sebuah peristiwa memiliki nilai ilmiah, sosial, dan akademis. Tahap yang paling penting dari penelitian ilmiah adalah analisis data sebagai hasil dari pengumpulan data.³¹ Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Setelah proses pengumpulan data, kemudian dilakukan reduksi data dimana data-data yang didapatkan dilapangan dipilah dan disederhanakan dengan mengambil data yang hanya diperlukan peneliti. Data yang didapatkan dipisahkan dan dikelompokkan agar memudahkan peneliti dalam proses penyusunan data yang kemudian dijadikan dalam bentuk teks naratif.

2. Penyajian Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya yaitu menyajikan data. Dimana proses ini dilakukan dalam metode uraian singkat dan tabel agar lebih mudah dipahami.

³¹Siyoto Sandu dan Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian. 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi atau kesimpulan data adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan temuan dari data-data yang telah diperoleh yang dijadikan dalam bentuk teks naratif yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan.



BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat Kota Palopo terhadap produk pembiayaan syariah.

Guna mengetahui hal tersebut, maka terlebih dahulu peneliti mengemukakan data hasil penelitian yang selanjutnya menganalisis data dan pembahasan hasil penelitian.

1. Sejarah singkat Kota Palopo

Pada awalnya, Kota Palopo dikenal sebagai Kota Administratif Palopo, sebagai ibu kota Kabupaten Luwu, menurut PP No. 42 Tahun 1986. Dengan adanya Undang-Undang Tahun 1999 Nomor 22 dan Peraturan Pemerintah 129 Tahun 2000, semua kota administratif di Indonesia memiliki kesempatan untuk menjadi daerah otonomi jika mereka memenuhi beberapa persyaratan.

Setelah peninjauan ulang kelengkapan administrasi oleh pemerintah pusat, aspek potensial, keadaan wilayah, dan lokasi geografis Kota Administratif Palopo yang terletak di Jalur Trans Sulawesi dan berfungsi sebagai pusat layanan bagi beberapa kabupaten, termasuk Wajo, Luwu, Tanah Toraja, dan Luwu Utara akhirnya diputuskan untuk menjadi kota administratif.

Pada awalnya sebagai daerah otonom, Kota Palopo hanya memiliki 4 Kecamatan yang terdiri dari 9 Desa dan 19 Kelurahan. Namun, seiring perkembangan, hingga tahun 2006, Kota Palopo mengalami pemekaran menjadi 48 Kecamatan dan 9 Kecamatan.

Kota Palopo merupakan salah satu kota terbaik yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan. Kota ini terkenal dengan slogan kota idaman dan sebagai kota pelajar, dimana mulai dari anak-anak hingga dewasa menjalankan dan melanjutkan pendidikannya mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sekolah dan perguruan tinggi yang tersebar di berbagai wilayah di Kota Palopo.

Ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang di Kota Palopo tahu dan memahami berbagai hal, termasuk cara memenuhi kebutuhannya. Pada era industri 4.0 ini, semua hal harus bergerak cepat, termasuk indikator pelayanan pendidikan yang diharapkan dapat mempermudah dan memenuhi kebutuhan konsumen dan pelanggan. Oleh karena itu, Kota Palopo menawarkan berbagai inovasi dalam berbagai bidang pendidikan, serta seminar dan kegiatan sinkronisasi kemitraan penjaminan mutu pendidikan antar pihak yang terkait. Tujuan dari ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi oleh program percepatan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Letak Geografis

Kota Palopo adalah kota di Provinsi Sulawesi Selatan. Terletak di bagian utara provinsi, atau di bagian utara Makassar, ibu kota provinsi, yang membutuhkan waktu perjalanan sekitar enam hingga tujuh jam. Area geografis Kota Palopo terletak pada 120°03'10" - 120°14'34" Bujur Timur dan 2°53'15" - 3°04'08" Lintang Selatan. Palopo adalah kota seluas 258 km² dengan 48 kelurahan dan 9 kecamatan.

3. Letak Demografis

Tercatat jumlah 184.681 jiwa penduduk di Kota Palopo pada akhir tahun 2020, berdasarkan jenis kelaminnya masing-masing terdapat 92.237 jiwa perempuan sedangkan laki-laki berjumlah 92.444 jiwa. Adapun berdasarkan umur penduduk dewasa (15-64 Tahun) di Kota Palopo pada akhir tahun 2020, berdasarkan umur dewasa pada perempuan tercatat sebanyak 68.783 jiwa, sedangkan umur dewasa laki-laki sebanyak 67.403 jiwa.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk di Kota Palopo Tahun 2020

Kecamatan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
Wara Selatan	9.343	9.336	18.679
Sendana	3.739	3.642	7.381
Wara	15.675	15.864	31.539
Wara Timur	19.126	19.218	38.344
Mungkajang	5.079	4.983	10.062
Wara Utara	10.254	10.391	20.645
Bara	15.337	15.323	30.660

TelluWannua	8.041	7.846	15.887
Wara Barat	5.850	5.634	11.484
Jumlah	92.444	92.237	184.681

Sumber: BPS Kota Palopo

4. Karakteristik Informan

Tabel 4.2 Data informan nasabah pembiayaan syariah

No.	Nama	Pekerjaan	Jenis Pembiayaan Syariah
1.	Muhammad Ikram S, S.Ak., M. Si	PNS	Pembiayaan akad qardh
2.	Andi Nurrahma Gaffar, S.E., M. Ak	Dosen	Pembiayaan akad qardh
3.	Tiranda	Pegawai Swasta	Pembiayaan Akad Murabahah
4.	Elis	IRT	Pembiayaan Akad Rahn
5.	Irmansyah Putra	Pegawai Swasta	Pembiayaan Akad Qardh
6.	Anita Kasandra	Pegawai Swasta	Pembiayaan Akad Rahn
7.	Sariuddin	Satuan Pengamanan	Pembiayaan Akad Mudharabah
8.	Amri	Driver	Pembiayaan Akad Mudharabah
9.	Masnah	Guru	Pembiayaan Akad Rahn
10.	Lenny Rape	IRT	Pembiayaan Akad Rahn
11.	Yatirah	IRT	Pembiayaan akad qardh

12.	Nasrullah	Wiraswasta	Pembiayaan Akad Qardh
13.	Muliani	IRT	Pembiayaan Akad Rahn
14.	Jumiati	IRT	Pembiayaan Akad Rahn

B. Hasil Penelitian

1. Perolehan informasi masyarakat terkait produk pembiayaan syariah

Berbagai bentuk informasi dapat diperoleh calon nasabah sebelum menggunakan sebuah produk. Khususnya pada produk pembiayaan syariah pastinya sebelum menjadi nasabah, masyarakat terlebih dahulu mencari tahu terkait pembiayaan syariah. Pembiayaan syariah sangat membantu masyarakat yang sangat membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, maka dengan ini informasi mengenai pembiayaan syariah yang mereka dapatkan dari mana saja dan seberapa besar pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan syariah.

Melalui tahapan wawancara dengan beberapa informan peneliti mendapatkan beberapa informasi dan pandangan masyarakat terhadap pembiayaan syariah.

Menurut Bapak Muhammad Ikram mengatakan bahwa:

“kalau informasi pembiayaan syariah dari iklan yang beredar dan dengan kita mempelajari terkait ekonomi islam, maka kita akan mengetahui pembiayaan yang sistemnya syariah dan terhindar dari riba.”³²

³²Wawancara dengan Muhammad Ikram selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 6 April 2023.

Menurut Ibu Nurrahma mengatakan bahwa:

“marketingnya yang menghubungi saya kemudian dari rekan kerja juga yang sudah ambil pembiayaan sebelumnya.”³³

Menurut Bapak Randa mengatakan bahwa:

“informasi pembiayaan syariah saya peroleh dari sosial media dan juga marketing dari perusahaan yang menyediakan layanan pembiayaan syariah.”³⁴

Menurut Ibu Elis mengatakan bahwa:

“saya memperoleh informasi pembiayaan syariah itu dari internet dan iklan di televisi.”³⁵

Menurut Bapak Irmansyah mengatakan bahwa:

“pembiayaan syariah ini saya tahu dari panflet di jalan dan teman yang menyarankan”³⁶

Menurut Ibu Anita mengatakan bahwa:

“saya diberitahukan oleh teman kerja yang juga sempat menggunakan pembiayaan syariah”³⁷

Menurut Bapak Sariuddin mengatakan bahwa:

“pembiayaan syariah ini saya diberitahukan dan disarankan oleh saudara”³⁸

Menurut Bapak Amri mengatakan bahwa:

“kebetulan saya kerja dipembiayaan syariah ini, jadi saya mengetahui langsung dari tempat kerja dan informasi langsung dari dalam kantor”³⁹

³³Wawancara dengan Andi Nurrahma selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 10 April 2023.

³⁴“Wawancara dengan Tiranda selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 15 April 2023.”

³⁵Wawancara dengan Elis selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 16 April 2023.

³⁶ "Wawancara dengan Irmansyah selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 juli 2023"

³⁷ "Wawancara dengan Anita selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 juli 2023"

³⁸ "Wawancara dengan Sariuddin selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 juli 2023"

³⁹ "Wawancara dengan Amri selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 juli 2023"

Menurut Ibu Masnah mengatakan bahwa:

“pembiayaan ini saya sudah lama tau dari berita-berita dan kantor yang buka cabang, juga tetangga dan saudara yang sudah menggunakan pembiayaan”⁴⁰

Menurut Ibu Lenny mengatakan bahwa:

“saya tau pembiayaan syariah itu dari keluarga yang juga pernah menggadai”⁴¹

Menurut Ibu Yatirah mengatakan bahwa:

“kebetulan saya disarankan dengan teman tentang pembiayaan ini”⁴²

Menurut Bapak Nasrullah mengatakan bahwa:

“saya peroleh informasi pembiayaan ini dari keluarga yang juga menggunakan pembiayaan syariah”⁴³

Menurut Ibu Muliani mengatakan bahwa:

“sebelumnya saya liat dari berita dan iklan di internet, lalu saya tanyakan di tetangga dan keluarga yang pernah menggunakan produk tersebut”⁴⁴

Menurut Ibu Jumiati mengatakan bahwa:

“saya memperoleh informasi pembiayaan syariah dari salah satu kerabat yang telah menggunakan produk pembiayaan syariah”⁴⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan masyarakat memperoleh informasi pembiayaan syariah dari iklan, berita, panflet yang beredar atau promosi yang dilakukan oleh pihak lembaga

⁴⁰ "Wawancara dengan Masnah selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 juli 2023"

⁴¹ "Wawancara dengan Lenny selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 27 juli 2023"

⁴² "Wawancara dengan Yatirah selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 juli 2023"

⁴³ Saprurodin, "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PERBANKAN SYARIAH."

⁴⁴ "Wawancara dengan Muliani selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 juli 2023"

⁴⁵ "Wawancara dengan Jumiati selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 27 juli 2023"

keuangan syariah, kemudian dari orang terdekat seperti teman, tetangga, dan keluarga.

Kemudian pemahaman masyarakat mengenai pembiayaan syariah dari beberapa informan mengatakan pembiayaan syariah menurut Bapak Muhammad Ikram bahwa:

“pembiayaan syariah merupakan pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah, tentu saja untuk menghindari transaksi-transaksi yang diharamkan walaupun mungkin secara kasat mata hampir sama dengan pembiayaan konvensional akan tetapi dia berbeda dari segi akad, dimana dalam islam akad sangat penting dalam transaksi.”⁴⁶

Jawaban diatas diperkuat lagi oleh Ibu Nurrahma dan Bapak Randa bahwa:

“pembiayaan syariah pastinya bank syariah itu sudah bebas dari riba atau bunga, pembiayaan syariah adalah produk dan jasa pengelola pinjaman berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang mengaturnya sehingga meminimalisir adanya transaksi haram.”⁴⁷

Kemudian menurut Ibu Jumiati, Ibu Yatirah, dan Ibu Muliani bahwa:

“pembiayaan syariah merupakan lembaga keuangan yang transaksinya telah terbebas dari transaksi haram dan menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan syariah dan pembiayaan konvensional jelas memiliki perbedaan, karena dapat dilihat dari system yang digunakan dimana dalam pembiayaan syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam memperoleh keuntungannya. Sedangkan pada pembiayaan konvensional menggunakan sistem bunga yang sangat jelas dilarang dalam islam.”⁴⁸

Begitupun menurut Bapak Irmansyah dan Bapak Nasrullah bahwa:

“pembiayaan syariah itu bagus karena sudah berlandaskan syariat islam dan tidak terlalu memberatkan nasabah yang butuh pinjaman. Sistem pembiayaan syariah dan konvensional pun menurut saya tidak sama terlebih pembiayaan syariah tidak menerapkan bunga kepada nasabah.”⁴⁹

⁴⁶Wawancara dengan Muhammad Ikram selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 6 April 2023.

⁴⁷Wawancara dengan Andi Nurrahma dan Tiranda selaku masyarakat Kota Palopo.

⁴⁸Wawancara dengan Jumiati, Yatirah dan Muliani selaku masyarakat Kota Palopo

⁴⁹Wawancara dengan Irmansyah dan Nasrullah selaku masyarakat Kota Palopo

Dari penjelasan kesembilan informan tadi menunjukkan bahwa masyarakat telah memahami apa itu produk pembiayaan yang berbasis syariah. Pemahaman umum masyarakat Kota Palopo mengenai pembiayaan syariah dapat dikatakan baik, ditambah mereka memahami dengan jelas landasan syariat islam terkait larangan transaksi haram. Berbagai informasi yang didapatkan dari beberapa sumber pun menambah wawasan masyarakat akan hal yang belum diketahui atau kurang diketahui menjadi lebih diketahui dengan baik.

Jika informan sebelumnya mengatakan bahwa pembiayaan syariah merupakan produk yang sudah pasti berbasis syariah dan terhindar dari riba, berbeda dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Elis, mengatakan bahwa:

“pembiayaan syariah pada dasarnya sama dengan pembiayaan lain, hanya istilahnya saja yang diganti menjadi lebih islami dan cara dalam mendapatkan riba pun diubah. Intinya, label berbeda namun isinya tetap sama.”⁵⁰

Begitupun dengan hasil wawancara Bapak Amri, Bapak Sariuddin, dan Ibu Lenny bahwa:

“pembiayaan syariah itu tidak ada bunga hanya dikatakan sewa jasa atau jasa titipan barang. Pembiayaan syariah dan pembiayaan konvensional sebenarnya keduanya memiliki kesamaan yaitu sama-sama dapat ditempati menggadai tapi system yang dilakukan didalam berbeda. Itu yang membuat masyarakat sebenarnya menjadi bingung karena dikatakan sama hanya saja perbedaan penyebutan nama.”⁵¹

⁵⁰Wawancara dengan Elis selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 16 April 2023.

⁵¹ "Wawancara dengan Amri, Sariuddin dan Lenny selaku masyarakat Kota Palopo

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara Ibu Anita dan Ibu Masnah bahwa:

“pembiayaan syariah merupakan perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Akan tetapi memang terdapat kesamaan pada pembiayaan syariah dan konvensional seperti membantu masyarakat terkait masalah ekonominya namun berbeda tata cara pelaksanaannya dan penyebutan namanya berbeda.”⁵²

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan keenam informan diatas, menunjukkan bahwa masih ada masyarakat Kota Palopo yang belum memahami betul tentang pembiayaan syariah beserta produk dan sistemnya. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kepercayaan masyarakat mengenai produk-produk yang berbasis syariah.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada masyarakat Kota Palopo tentang pemahaman seputar pembiayaan syariah menerangkan bahwa masih ada masyarakat yang masih menganggap pembiayaan syariah sama dengan pembiayaan konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara diatas mengenai pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan syariah, dapat disimpulkan bahwa pemahaman masyarakat Kota Palopo terhadap pembiayaan syariah masih kurang, hal ini dikarenakan oleh minimnya sosialisasi yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah. Dimana masih ada masyarakat yang meragukan akan adanya sistem bunga atau riba pada pembiayaan syariah atau masih diragukannya kesyariahan Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri. Namun, seperti yang diketahui bahwa pembiayaan syariah adalah pendanaan yang diberikan Lembaga Keuangan Syariah kepada nasabah yang

⁵² "Wawancara dengan Anita dan Masnah selaku masyarakat Kota Palopo

membutuhkan dana dengan waktu pengembalian sesuai perjanjian bersama di awal yang sesuai dengan syariat islam, dimana tidak adanya riba didalamnya.

2. Pemanfaatan produk pembiayaan syariah oleh masyarakat

Dengan adanya produk pembiayaan syariah mampu membantu dan memberikan solusi kepada masyarakat yang sedang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya. Terdapat banyak hal yang dapat digunakan dan memberi manfaat dalam penggunaan pembiayaan syariah. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti melihat bahwa informan yang ditemukan menggunakan pembiayaan syariah sebagai kebutuhan pribadi yang tidak dapat disebutkan secara detail.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Muhammad Ikram:

“Ketika kita menggunakan pembiayaan ini tentu saja untuk kebutuhan yang mendesak, untuk manfaatnya mungkin sama dengan konvensional sama-sama adanya kemudahan dan kelebihannya disini kita terhindar dari transaksi haram.”⁵³

Kemudian Ibu Nurrahma mengatakan bahwa:

“kalau di bank syariah yang kebetulan saya ambil kemarin itu produknya untuk pembangunan jadi saya sampaikan saya ingin meminjam uang untuk pembangunan, ada perumahan yang ingin dibangun jadi pengajuan saya di bank syariah itu, nanti bank syariah menghitung berapa bagi hasil yang harus saya bayarkan setiap bulannya selama 10 tahun. Manfaatnya yang pertama saya bisa memperoleh dana tanpa harus meminjam di konvensional, jadi saya dapat meminjam dana tanpa membayar bunga walaupun ada bagi hasil atau fee yang harus saya bayarkan tetapi itu bukan bunga atau bersifat haram. Kemudian kedua saya bisa melakukan pembangunan atas apa yang ingin saya rencanakan dari dana yang saya pinjam dari bank syariah tersebut.”⁵⁴

⁵³Wawancara dengan Muhammad Ikram selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 6 April 2023.

⁵⁴Wawancara dengan Andi Nurrahma selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 10 April 2023.

Begitu juga dengan hasil wawancara Ibu Jumiati bahwa:

“saya menggunakan produk pembiayaan syariah untuk pembangunan rumah yang sedang dikerjakan. Dan juga manfaat yang didapatkan dalam menggunakan produk pembiayaan syariah yaitu dapat memenuhi berbagai kebutuhan dan dananya dapat digunakan dalam pembangunan rumah walaupun dalam jumlah besar.”⁵⁵

Berdasarkan penjelasan Bapak Ikram, Ibu Nurrahma dan Ibu Jumiati, produk pembiayaan syariah yang mereka ambil sangat mendukung kebutuhan mereka terkhusus Ibu Nurrahma dan Ibu Jumiati yang sedang membangun sebuah rumah tetapi sedang kekurangan modal. Hal tersebut sangat membantu masyarakat apalagi masyarakat yang ingin terhindar dari transaksi haram dan bunga yang besar. Kepercayaan masyarakat terhadap sistem syariah yang bebas dari riba membuat masyarakat semakin berminat menjadi nasabah pembiayaan syariah.

Tidak jauh berbeda dengan hasil wawancara diatas, beberapa informan yang sedang memerlukan modal usaha pun sangat terbantu dengan adanya produk pembiayaan syariah ini. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Muliani, Ibu Yatirah, Bapak Sariuddin, Bapak Amri, dan Bapak Nasrullah bahwa:

“pinjaman yang diberikan oleh pembiayaan syariah ini sangat membantu khususnya bagi kami para pelaku usaha yang sedang membutuhkan tambahan modal usaha yang sedang dikelola ataupun bagi umkm yang sedang merintis usahanya. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan produk pembiayaan syariah inipun beragam, salah satunya yaitu bagi kami pelaku umkm sangat membantu untuk mengembangkan usaha yang dijalankan dan jasa titip yang diberikan perusahaan pun tidak membebankan nasabah.”⁵⁶

⁵⁵ "Wawancara dengan Jumiati selaku masyarakat Kota Palopo

⁵⁶ "Wawancara dengan Muliani, Yatirah, Sariuddin, Amri dan Nasrullah selaku masyarakat Kota Palopo

Kemudian ada juga masyarakat yang memanfaatkan produk pembiayaan syariah ini pada sangat memerlukan dana yang mendesak.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Elis dan Bapak Randa mengatakan bahwa:

“sesuai dengan apa yang dibutuhkan sehingga dengan pembiayaan syariah bisa memenuhi kebutuhan yang saat ini dibutuhkan. Manfaatnya mudah, transaksi tidak ribet, apalagi masyarakat tentu tidak mau yang susah.”⁵⁷

Kemudian sama halnya seperti Bapak Irmansyah, Ibu Anita, Ibu Masnah, dan Ibu Lenny bahwa:

“produk pembiayaan syariah itu digunakan untuk kebutuhan yang mendesak jadi menggadai solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Manfaat yang didapatkan dalam menggunakan produk tersebut pun cukup bagus, seperti tidak menggunakan sistem bunga dan merupakan alternatif pinjaman yang bebas riba.”⁵⁸

Sama halnya dengan wawancara keenam informan diatas yang sangat memanfaatkan adanya produk pembiayaan syariah sesuai kebutuhan mereka. Menurut mereka, produk pembiayaan syariah sangat cocok digunakan di saat keadaan mendesak terutama orang-orang yang tidak dapat mengurus sesuatu yang terlalu ribet. Produk pembiayaan syariah sangat membantu masyarakat yang sedang terdesak akan kebutuhannya karena proses mereka yang mudah dan cepat dipahami oleh masyarakat, pun dengan proses pencairannya yang relatif tidak membutuhkan waktu yang lama.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan masyarakat lebih memilih menggunakan pembiayaan untuk kebutuhan pribadi yang mendesak dan keinginan yang ingin dicapai. Masyarakat juga

⁵⁷Wawancara dengan Elis dan Tiranda selaku masyarakat Kota Palopo.

⁵⁸ "Wawancara dengan Irmansyah, Anita, Masnah dan Lenny selaku masyarakat Kota Palopo

menjelaskan bahwa dengan menggunakan produk pembiayaan syariah, kebutuhan atau transaksi yang diinginkan sangat mudah dan tidak membebankan masyarakat.

3. Persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah

Berbicara tentang pembiayaan syariah tentunya tidak terlepas dari produk yang ditawarkan. Salah satu cara untuk mengetahui tentang produk pembiayaan syariah ialah dengan menjadi nasabah pembiayaan syariah. Melalui wawancara yang dilakukan dengan Bapak Muhammad Ikram mengemukakan bahwa:

“pembiayaan yang menggunakan prinsip syariah tentu saja untuk menghindari transaksi haram, namanya saja pembiayaan pasti menginginkan keuntungan kalau tidak ada sistem cicilan pasti orang-orang tidak mau meminjam, tetapi dia berbeda dari segi akad dimana dalam islam akad itu sangat penting, sehingga walaupun secara umum sama dengan konvensional akan tetapi beda dari segi akad misalnya kalau pembiayaan konvensional itu kita langsung beli ke lembaganya kemudian dicicil dengan bunga, sedangkan pembiayaan syariah sistemnya itu beli produk dari pihak lain kemudian dijual ke kita dengan sistem cicilan jual beli bukan bunga.”⁵⁹

Kemudian jawaban diatas diperkuat oleh Ibu Nurrahma yang mengatakan bahwa:

“pendapat saya produk dan sistemnya bagus sesuai dengan syariat islam dan sangat bermanfaat untuk nasabahnya. Bagi hasil atau fee yang saya bayarkan juga termasuk rendah dibandingkan bank konvensional. Kalo sistem memang sama jadi mereka menyediakan dana, saya meminjam sama-sama ada yang harus saya bayarkan ke mereka, jadi kalau di bank konvensional orang yang pinjam uang kemudian pada akhirnya dia harus membayar bunga, kalau di bank syariah orang pinjam uang akhirnya dia harus membayar bagi hasil atau fee kepada bank syariah. Pada umumnya sama tetapi kembali lagi pada niatnya, kalau di bank konvensional itu suda diketahui kalau itu adalah bunga sedangkan di agama kita agama islam bunga itu haram, di bank syariah

⁵⁹Wawancara dengan Muhammad Ikram selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 6 April 2023.

memang ada yang dibayarkan akan tetapi istilahnya itu bukan bunga lagi melainkan bagi hasil.”⁶⁰

Menurut Bapak Randa mengatakan bahwa:

“menurut saya pembiayaan syariah dari produk dan sistem sudah baik tinggal mempertahankan layanannya saja. Produk dan sistem pada pembiayaan syariah dan konvensional pun menurut saya tidak sama karena konvensional itu sistem bunga yang memberikan uang kepada nasabah kemudian nanti pengembaliannya dengan uang beserta bunga, sedangkan itu tidak boleh, masuk dalam kategori riba sedangkan syariah apa yang kita butuhkan itu yang diberikan perusahaan pembiayaan dengan kata lain kita membeli sesuatu dengan menyicil barang yang diberikan.”⁶¹

Menurut Ibu Muliani dan Ibu Lenny mengatakan bahwa:

“setelah menggunakan produk pembiayaan syariah, saya mengetahui bahwa produk pembiayaan syariah cukup baik, sudah sesuai dengan syariat islam karena selama menggunakan pembiayaan syariah sudah terhindar dari riba.”⁶²

Menurut Ibu Jumiati dan Ibu Anita mengatakan bahwa:

“menurut saya, produk dan sistem pembiayaan syariah sudah bagus karena menggunakan sistem bagi hasil dan terhindar dari riba. Pembiayaan syariah pun sudah sesuai dengan syariat islam karena tidak menggunakan sistem bunga dalam transaksinya. Akan tetapi kekurangannya yaitu terlalu banyak syarat yang harus dipenuhi terutama pada bank syariah sehingga pencairan dananya pun akan sedikit lebih lama.”⁶³

Menurut Ibu Yatirah, Ibu Masnah, Bapak Nasrullah, dan Bapak Irmansyah mengatakan bahwa:

“menurut saya produk dan sistemnya sudah memenuhi standar syariah. Produk ini juga sangat membantu dan meringankan masyarakat dalam hal pengembalian dana karena tidak menyertakan bunga.”⁶⁴

⁶⁰Wawancara dengan Andi Nurrahma selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 10 April 2023.

⁶¹“Wawancara dengan Tiranda selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 15 April 2023.”

⁶²Wawancara dengan Muliani dan Lenny selaku masyarakat Kota Palopo

⁶³Wawancara dengan Jumiati dan Anita selaku masyarakat Kota Palopo

⁶⁴Wawancara dengan Yatirah, Masnah, Nasrullah dan Irmansyah selaku masyarakat Kota Palopo

Berbeda halnya hasil wawancara dengan Ibu Elis, Bapak Amri dan Bapak Sariuddin bahwa:

“pada dasarnya produk dan tujuannya bagus. Hanya saja pelaksanaannya masih tidak berbeda dengan pembiayaan konvensional. Saya juga sepakat mengenai pembiayaan syariah dan konvensional memiliki kesamaan. Akad yang terjadi pada pembiayaan syariah pada dasarnya bukan murabahah, melainkan pinjam meminjam yang mengambil keuntungan atau riba.”⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa kebanyakan masyarakat telah memahami produk pembiayaan syariah akan tetapi beberapa orang masih meragukan kesyariahan pembiayaan syariah tersebut meskipun telah menggunakannya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pendanaan yang diberikan kepada nasabah yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan mereka sesuai dengan syariat islam dikenal sebagai pembiayaan syariah. Namun, di era modern ini, pembiayaan syariah masih kurang dikenal di masyarakat dibandingkan dengan pembiayaan konvensional. Ini terlihat dari fakta bahwa mayoritas orang lebih memilih menggunakan pembiayaan konvensional dan berpendapat bahwa pembiayaan syariah pada dasarnya sama dengan sistem konvensional.

Seperti yang kita ketahui, lembaga keuangan syariah menjalankan tugasnya sesuai dengan syariat islam dengan menghindari sistem bunga yang termasuk riba, yang merupakan hal yang tidak diperbolehkan karena bertentangan dengan syariat islam. Beberapa nasabah pembiayaan syariah bahkan mengatakan bahwa produk yang mereka gunakan masih mengandung

⁶⁵Wawancara dengan Elis, Amri, Sariuddin selaku masyarakat Kota Palopo.

riba atau sama dengan pembiayaan konvensional. Hal tersebut telah diterangkan di dalam Al-Qur'an mengenai hukum riba, seperti yang telah tertulis dalam QS. Al-Baqarah/2:278:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahnya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.”⁶⁶

Selain dari ayat Al-Qur'an diatas, diterangkan pula dalam QS. An-Nisa/4:29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا

تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”⁶⁷

1. Perolehan informasi masyarakat terkait produk pembiayaan syariah

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa masyarakat memperoleh informasi pembiayaan syariah berupa iklan, berita, panflet atau promosi yang dilakukan oleh pihak lembaga keuangan syariah, kemudian dari orang terdekat seperti teman, tetangga, dan keluarga. Dari berbagai sumber informasi yang diperoleh, membuat masyarakat mengetahui apa itu pembiayaan syariah dan seperti apa produknya.

⁶⁶Departemen Agama, “Al-Qur'an dan Terjemahnya.”

⁶⁷ Kementrian Departemen Agama, “Al-Qur'an dan Terjemahnya.”, 83.

Akan tetapi, dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui pula pemahaman masyarakat terhadap pembiayaan syariah masih kurang, hal ini dikarenakan oleh minimnya sosialisasi yang diberikan oleh pihak lembaga keuangan syariah. Dimana masih ada masyarakat yang meragukan akan adanya sistem bunga atau riba pada pembiayaan syariah atau masih diragukannya kesyariahan Lembaga Keuangan Syariah itu sendiri. Namun, seperti yang diketahui bahwa pembiayaan syariah merupakan pendanaan yang diberikan Lembaga Keuangan Syariah kepada nasabah yang membutuhkan dana dengan waktu pengembalian sesuai perjanjian bersama di awal yang sesuai dengan syariat islam, dimana tidak adanya riba didalamnya.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Afida, tentang pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan bank syariah. Hasil penelitiannya menyatakan beberapa jawaban yang diperoleh dari masyarakat bahwa mereka masih menganggap perbankan syariah dan perbankan konvensional sama saja dalam pengoperasiannya, sehingga masyarakat masih tetap memilih menggunakan produk konvensional dibandingkan dengan produk syariah.⁶⁸

Timbulnya persepsi seseorang mengenai sebuah objek dapat dilihat dari kuatnya seseorang mencari informasi mengenai sebuah objek yang sesuai dengan kebutuhannya. Yang dikuatkan dengan pendapat Jalaluddin Rahmat, persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang

⁶⁸ Nurul Afida, "Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (studi masyarakat Desa Kaili Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu.", 2022.

dihasilkan dengan menyimpulkan informasi dan menampilkan pesan.⁶⁹ Kemudian diperkuat lagi oleh pendapat Slameto yang menyatakan bahwa persepsi adalah proses masuknya pesan dan informasi ke dalam otak manusia melalui pemahaman manusia yang terus menerus tentang hubungannya dengan lingkungannya.⁷⁰ Seperti halnya masyarakat Kota Palopo yang mencari tahu lebih dalam terkait produk pembiayaan syariah ketika pertama kali melihatnya guna memenuhi kebutuhannya.

Namun, pada kenyataannya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Kota Palopo tentang pembiayaan syariah masih sangat kurang. Hal ini bisa dilihat dari hasil wawancara yang telah didapatkan sebelumnya yang menyatakan bahwa masih ada masyarakat Kota Palopo yang mengatakan bahwa pembiayaan syariah tidak jauh berbeda dengan pembiayaan konvensional.

2. Pemanfaatan produk pembiayaan syariah oleh masyarakat

Pembiayaan syariah menawarkan solusi bagi mereka yang menghadapi kesulitan dalam hal pendanaan, terutama bagi mereka yang ingin menghindari transaksi haram dan tidak ingin membayar bunga yang tinggi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, masyarakat cukup senang dan terbantu dengan keberadaan produk pembiayaan syariah. Masyarakat memanfaatkan produk pembiayaan syariah dengan berbagi macam jenis kebutuhan yang sedang mereka hadapi. Masyarakat menjelaskan bahwa mereka

⁶⁹Karlina, "Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu Terhadap Bank Syariah.", 2019, 18.

⁷⁰Sri Wahyuni, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur).", 2022, 11.

memanfaatkan produk tersebut untuk mendapatkan bantuan dana yang digunakan sebagai modal usaha, pembangunan rumah, kebutuhan yang mendesak, pembelian kendaraan, dan lain sebagainya.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan, menjelaskan bahwa dengan menggunakan pembiayaan syariah sangat membantu mereka dalam memenuhi kebutuhannya. Penggunaan produk pembiayaan syariah pun memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, seperti yang disebutkan oleh beberapa informan yaitu terhindar dari transaksi haram, kebutuhan terpenuhi, dan proses transaksi cukup mudah.

Dapat disimpulkan pula bahwa masyarakat memanfaatkan adanya produk pembiayaan syariah sesuai kebutuhan mereka. Menurut mereka, produk pembiayaan syariah sangat cocok digunakan di saat keadaan mendesak terutama orang-orang yang tidak dapat mengurus sesuatu yang terlalu ribet. Produk pembiayaan syariah sangat membantu masyarakat yang sedang terdesak akan kebutuhannya karena proses mereka yang mudah dan cepat dipahami oleh masyarakat, pun dengan proses pencairannya yang relatif tidak membutuhkan waktu yang lama.

3. Persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan wawancara beberapa masyarakat Kota Palopo, mereka mendukung dan menguatkan bahwa produk dan sistem pembiayaan syariah yang digunakan telah sesuai dengan syariat Islam. Masyarakat pun cukup senang dengan kehadiran produk pembiayaan syariah yang telah membantu meringankan pemenuhan

kebutuhan pendanaan masyarakat. Akan tetapi, masih ada masyarakat yang meragukan akan sistem syariah yang diterapkan oleh pihak pembiayaan syariah. Beberapa masyarakat masih mengatakan bahwa produk dan sistem pembiayaan syariah tidak jauh berbeda dengan sistem konvensional yang menerapkan sistem bunga atau riba.

Tidak jauh berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, terkait persepsi masyarakat terhadap bank syariah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa, sebagian masyarakat masih meragukan akan adanya sistem bunga atau riba pada bank syariah. Masyarakat beranggapan bahwa bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, yang menjadi pembeda hanya sebatas nama saja tidak dengan prosedur dan produk yang diterapkan.⁷¹

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, persepsi nasabah memengaruhi perilaku nyata mereka, yang menjadikannya lebih penting dalam pemasaran daripada kenyataannya. Berbagai orang mungkin memiliki perspektif yang berbeda.⁷² Pada saat proses persepsi, seseorang akan mengalami proses berfikir yang pada akhirnya akan menciptakan sebuah pemahaman. Maka dari itu persepsi masyarakat sangat penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan atau lembaga keuangan.

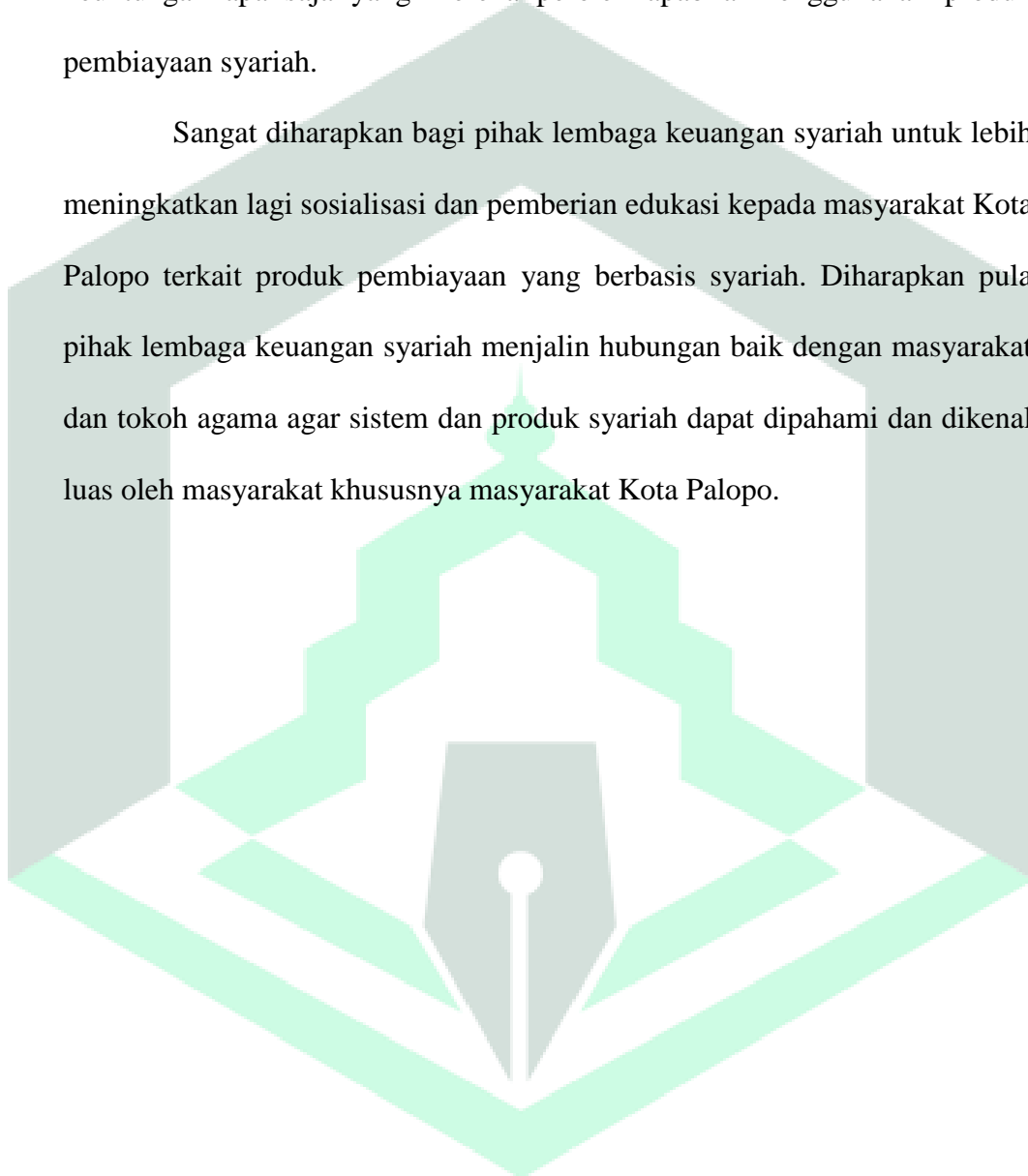
Hal inilah yang menjadi faktor utama masyarakat Kota Palopo masih banyak yang menggunakan produk pembiayaan konvensional, karena mereka

⁷¹ Sri Wahyuni. "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (Studi Kasus masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur), 2022.

⁷² Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Erlangga, 2013), 180.

beranggapan bahwa tidak adanya perbedaan antara produk pembiayaan syariah dan produk pembiayaan konvensional. Akibat dari prasangka atau salah anggapan masyarakat ini mengakibatkan mereka tidak mengetahui keuntungan apa saja yang mereka peroleh apabila menggunakan produk pembiayaan syariah.

Sangat diharapkan bagi pihak lembaga keuangan syariah untuk lebih meningkatkan lagi sosialisasi dan pemberian edukasi kepada masyarakat Kota Palopo terkait produk pembiayaan yang berbasis syariah. Diharapkan pula pihak lembaga keuangan syariah menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan tokoh agama agar sistem dan produk syariah dapat dipahami dan dikenal luas oleh masyarakat khususnya masyarakat Kota Palopo.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di lapangan pada masyarakat Kota Palopo mengenai persepsi masyarakat terhadap produk pembiayaan syariah, maka dapat disimpulkan:

1. Masyarakat Kota Palopo memperoleh informasi terkait produk pembiayaan syariah melalui iklan-iklan yang beredar dimana-mana yang telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait, informasi mulut ke mulut seperti dari teman, keluarga dan tetangga, dan juga pihak marketing pembiayaan syariah. Hal ini berarti pihak manajemen lembaga keuangan syariah yang menawarkan produk pembiayaan syariah telah berhasil menarik minat masyarakat Kota Palopo melalui iklan yang mereka tunjukkan dan tayangkan.
2. Pemanfaatan produk pembiayaan syariah oleh masyarakat Kota Palopo sangat bervariasi tergantung dari kebutuhan masing-masing. Masyarakat Kota Palopo sangat memanfaatkan adanya produk pembiayaan syariah yang ditawarkan ini, menurut mereka produk ini merupakan salah satu produk yang sangat membantu mereka pada saat adanya masalah pendanaan seperti kebutuhan mendesak, pembangunan rumah, permodalan usaha, pembelian kendaraan, dan lain sebagainya. Selain sangat membantu masyarakat, produk ini memiliki pula beberapa manfaat yang sangat diharapkan oleh kebanyakan masyarakat diantaranya yaitu kemudahan mendapatkan pendanaan dan terhindar dari transaksi-transaksi haram.

3. Persepsi masyarakat Kota Palopo terhadap produk pembiayaan syariah sudah cukup baik, masyarakat cukup puas dan senang dengan keberadaan produk pembiayaan syariah yang membantu masyarakat dalam segala hal pendanaan. Akan tetapi, masih ada masyarakat yang meragukan akan kesyariahan produk pembiayaan syariah, mereka mengatakan bahwa produk pembiayaan syariah tidak jauh berbeda dengan produk pembiayaan konvensional dan masih tergolong riba. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dari masyarakat itu sendiri terhadap produk pembiayaan syariah. Dari hasil penelitian yang dilakukan, masyarakat telah memahami terkait produk dan sistem pembiayaan syariah akan tetapi masih saja ada masyarakat yang beranggapan produk dan sistem pembiayaan syariah tersebut tidak memiliki perbedaan dengan sistem konvensional.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada masyarakat Kota Palopo, maka penulis memiliki beberapa saran yaitu:

1. Pihak Lembaga Keuangan Syariah khususnya yang memiliki produk pembiayaan syariah diharapkan mampu meningkatkan sosialisasi dan pemberian edukasi kepada masyarakat tentang produk pembiayaan syariah dan hal-hal terkait kesyariahan produk tersebut.
2. Diharapkan pula pihak Lembaga Keuangan Syariah berkenan bekerja sama dengan para tokoh agama dalam memberikan edukasi terhadap masyarakat serta pemanfaatan produk-produk syariah baik melalui media sosial maupun berinteraksi langsung dengan masyarakat.

3. Diharapkan kepada masyarakat untuk bisa lebih mencari tahu tentang produk-produk syariah secara mendetail termasuk perbedaannya dengan produk konvensional agar dapat memilih transaksi yang baik sesuai dengan kebutuhan dan ajaran syariat Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat menjadikan acuan dalam mendapatkan bahan kajian bagi penelitian selanjutnya untuk lebih memperkenalkan Lembaga Keuangan Syariah khususnya produk pembiayaan syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afida, Nurul. "Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Bank Syariah (studi masyarakat Desa Kaili Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2022, 22–27.
- Basrowi, dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Departemen Agama, Kementrian. "Al-Qur'an dan Terjemahnya." *Kementrian Departemen Agama*, 47.
- Diana Angelica. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Elly M, Elly M, dan Usman Usman Kholip. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Faruk. "Persepsi Pedagang Terhadap Produk Pembiayaan Usaha Bank Syariah Di Pasar Bulak Banteng Surabaya." *Dalwa Islamic Economic Studies* 01, no. 01 (2022).
- Finance, Adira. "Apa Itu Pembiayaan Syariah? Ini Penjelasannya." *Adira Finance*, 29 September 2021. https://www.adira.co.id/detail_berita/metalink/apa-itu-pembiayaan-syariah-ini-penjelasannya.
- Fitriana Payabadar, dan Husni Thamrin. "Persepsi Masyarakat Terhadap Perkembangan Produk Perbankan Dan IKNB Syariah Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (Mei 2022).
- Hamid, Abd. "Manajemen Pengelolaan Pembiayaan PT. Adira Dinamika Multi Finance TBK. Cabang Wonomulyo Ditinjau Dari Perspektif Kajian Ekonomi Islam." *J-ALIF Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Sosial* 3 (2018): 43.
- Hikmatusa'diyah, Hikmatusa'diyah. "Minat Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Untuk Kendaraan Bermotor di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Fatmawati." *Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 2019.
- Husna, Asmaul, dan Budi Suryana. *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. 1. Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM Kesehatan, 2017.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- Israyanti. "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (studi komparatif antara masyarakat kota dan masyarakat pinggiran Kota Palopo)." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2022, 12–14.
- Karlina. "Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu Terhadap Bank Syariah." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2019, 18.
- Kementrian Departemen Agama. "Al-Qur'an dan Terjemahnya", 83.
- Kotler, Philip. *Manajemen Pemasaran jilid 2: Analisis, perencanaan, implementasi dan pengendalian*. 6 ed. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Kun Maryanti, dan Jujun Suryawati. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Mustafa, Pinton Setya, Hafidz Gusdiyanto, Andif Victoria, dan Ndaru Kukul Masgumelar. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020.
- Nurhasriani, dan P. Adiyes Putra. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018.
- Philip Kotler, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Rivai, Veithzal, dan Deddy Mulyadi. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. 3 ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rivai, Veithzal, dan Andria Permata Veithzal. *Islamic Financial Management: teori, konsep, dan aplikasi panduan praktis untuk lembaga keuangan, nasabah, praktisi, dan mahasiswa*. 1 ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sandu, Siyoto, dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Santia, Sisi. "Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Kuala Keritang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau." *Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021.
- Saprurodin, Edi. "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah." *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, 2019, 23.
- Shambodo, Yoedo. "Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Khalayak Mahasiswa Pendetang UGM Terhadap Siaran Pawartos Ngayogyakarta Jogja TV."

Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial 1, no. 2 (Agustus 2020): 101–3.

Sidiq, Umar, dan Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. 1 ed. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.

Sri Wahyuni, Sri Wahyuni. “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah (studi kasus masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tomoni Timur Kabupaten Luwu Timur).” *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2022, 10.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif: (untuk penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)*. 1. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 22. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sunaryo, Sunaryo. *Psikologi Keperawatan*. Jakarta: EGC, 2004.

Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi, Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.

Ulpah, Mariya. “Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah.” *Madani Syari'ah* 3, no. 2 (Agustus 2020): 1.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.

Wawancara dengan Andi Nurrahma dan Tiranda selaku masyarakat Kota Palopo.

Wawancara dengan Andi Nurrahma selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 10 April 2023.

Wawancara dengan Elis dan Tiranda selaku masyarakat Kota Palopo.

Wawancara dengan Elis selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 16 April 2023.

Wawancara dengan Muhammad Ikram selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 6 April 2023

“Wawancara dengan Tiranda selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 15 April 2023,”

Wawancara dengan Sariuddin selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 27 Juli 2023.

Wawancara dengan Irmansyah selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 Juli 2023.

Wawancara dengan Amri selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 Juli 2023.

Wawancara dengan Anita selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 Juli 2023.

Wawancara dengan Masnah selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 Juli 2023.

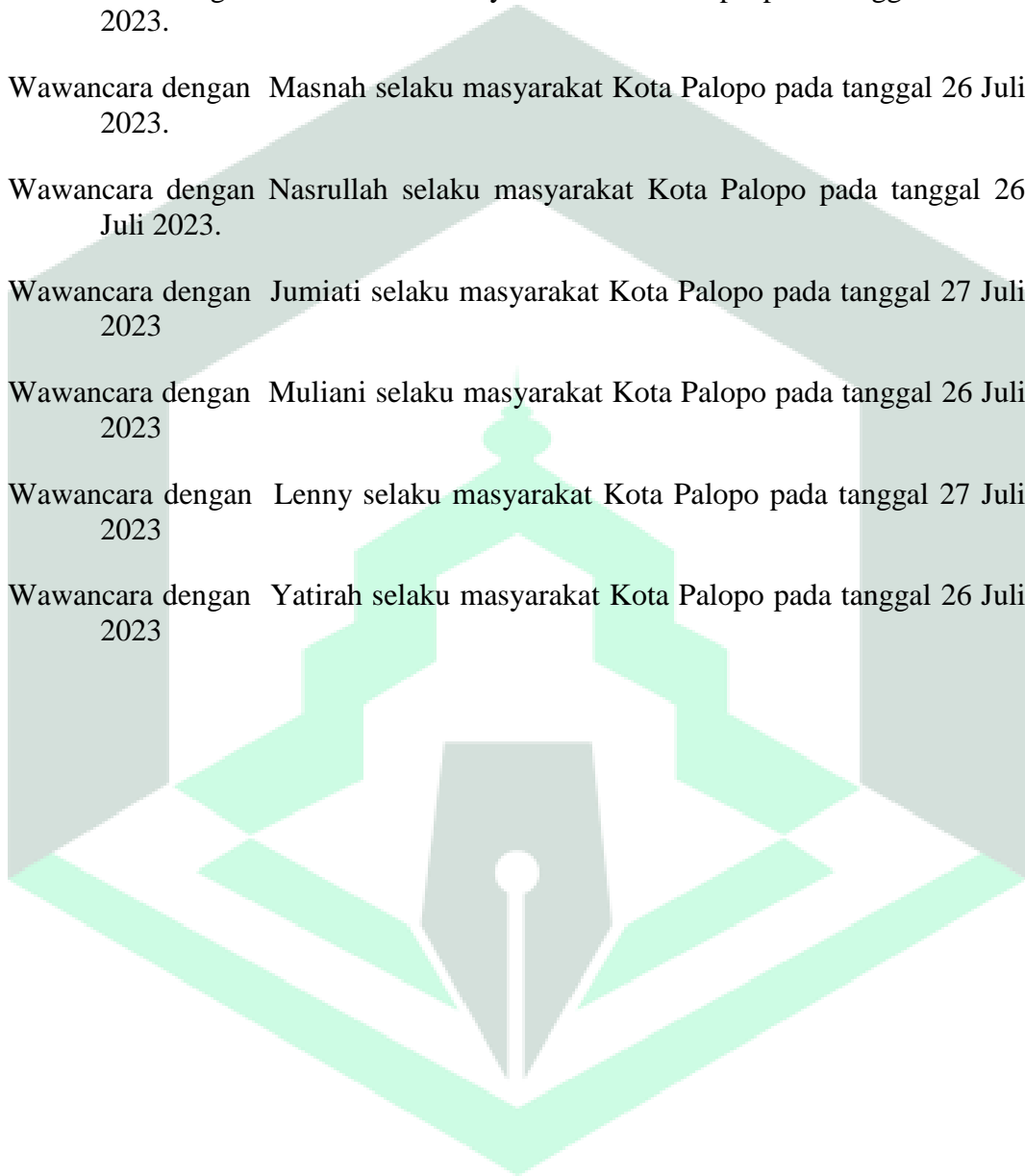
Wawancara dengan Nasrullah selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 Juli 2023.

Wawancara dengan Jumiaty selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 27 Juli 2023

Wawancara dengan Muliani selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 Juli 2023

Wawancara dengan Lenny selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 27 Juli 2023

Wawancara dengan Yatirah selaku masyarakat Kota Palopo pada tanggal 26 Juli 2023





Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA PALOPO)

Apakah anda sudah menggunakan Produk pembiayaan syariah Ya Tidak

A. Penyerapan terhadap Rangsang/Objek dari Luar Individu

1. Anda memperoleh informasi pembiayaan syariah dari mana?
2. Bagaimana tanggapan anda ketika pertama kali mengetahui adanya pembiayaan syariah tersebut?
3. Bagaimana upaya anda untuk mengetahui informasi lebih dalam terkait produk pembiayaan syariah?
4. Apakah anda tertarik untuk menggunakan produknya dalam menghindari transaksi haram?

B. Pengertian atau Pemahaman

1. Bagaimana pengetahuan anda tentang pembiayaan syariah?
2. Sistem pembiayaan syariah dan sistem pembiayaan konvensional pada dasarnya memiliki kesamaan. Bagaimana tanggapan anda terkait hal tersebut?
3. Bagaimana pemahaman anda mengenai produk dan mekanisme pembiayaan syariah?
4. Menurut anda, apa manfaat yang didapatkan dalam menggunakan pembiayaan berbasis syariah?

C. Penilaian atau Evaluasi setelah menggunakan produk pembiayaan syariah

1. Bagaimana anda menggunakan atau memanfaatkan produk pembiayaan syariah?
2. Bagaimana pendapat anda tentang produk dan sistem pembiayaan syariah?
3. Apakah pembiayaan syariah telah sesuai dengan syariat islam?
4. Apa saja kekurangan dan kelebihan pembiayaan syariah menurut anda?
5. Apa harapan anda terhadap produk pembiayaan syariah yang ada di Kota Palopo?

Lampiran 2 : Surat Keterangan wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Ikram S
Alamat : Perumahan Manggana Poma
Pekerjaan : PNS

Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo, 6 April 2023

Yang menerangkan,



(Muhammad Ikram ...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andi Nurrahma Guffar, S.E.M. Ak
Alamat : BIN To Luro Garden, Blok G, No 6, Sengka, Wera Selatan
Pekerjaan : Dosen

Menerangkan bahwa:

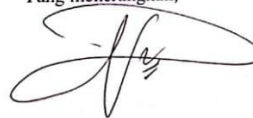
Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo, 10 April 2023

Yang menerangkan,



(Andi Nurrahma Guffar, S.E.M. Ak)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : TIRANDA

Alamat : Jl. Tribina

Pekerjaan : swasta

Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai

Nim : 19 0402 0095

Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo, 15 April 2023

Yang menandatangani,


(...TIRANDA...)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : E L I S
Alamat : JL. TRIBUNA
Pekerjaan : IRT

Menerangkan bahwa:


Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo, 16 April 2023

Yang menerangkan,


(.....E.L.I.S.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anita Kasandra
Alamat : BTN Nujur Permai
Pekerjaan : Karyawan Swasta


Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo, 26/07/2023
Yang menerangkan,


(..... Anita Kasandra)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SARIUDDIN
Alamat : Jln. ANDI TERURIAJENG
Pekerjaan : SATUK- PENGEMERAN

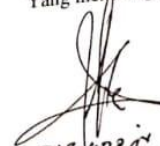
Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo, 26-7-2023
Yang menerangkan,


(SARIUDDIN.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : AMRI
Alamat : ISLAMIC Centre
Pekerjaan : Driver

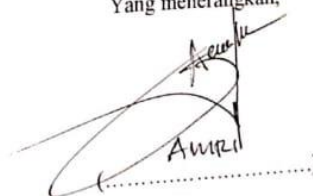
Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo, 26/07/2023
Yang menerangkan,


(.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Masnah
Alamat : Jl. Libuleung, Kota Palopo
Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo,
Yang menerangkan,


(..... Masnah)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lenny rape
Alamat : Jl. Lasaktiaradja Km.5 Lebang
Pekerjaan : RT

Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo,
Yang menerangkan,



(Lenny rape.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YATIRAH
Alamat : SONGBA
Pekerjaan : IRT


Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo,
Yang menerangkan,


(.....YATIRAH.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : IRMANSYAH PUTRA
Alamat : BALANDI
Pekerjaan : ~~pegawai swasta~~ pegawai swasta


Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo,
Yang menerangkan,


(.....IRMANSYAH PUTRA.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : *muliani*

Alamat : *Balandai*

Pekerjaan : *IRT*

Menerangkan bahwa:

Nama : *Andi Khadijah Mauliana S Mallewai*

Nim : *19 0402 0095*

Prodi : *PBS*

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo,

Yang menerangkan,



(.....*muliani*.....)

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jumiati
Alamat : Jln. Sultan Hasanuddin km. 7 Battang
Pekerjaan : IPT

Menerangkan bahwa:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 19 0402 0095
Prodi : PBS

Benar telah mengadakan penelitian dengan wawancara kepada kami sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (studi kasus masyarakat Kota Palopo)".

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperlunya.

Palopo, 21, Juli, 2023

Yang menerangkan,



(.....Jumiati.....)

Lampiran 3 : Dokumentasi









Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 384/IP/DPMPTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2018 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: A. KHADIJAH MAULIANA SM
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Tribina Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1904020095

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA PALOPO)

Lokasi Penelitian	: SEKOTA PALOPO (TENTANG PENDAPAT PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH)
Lamanya Penelitian	: 30 Maret 2023 s.d. 30 Mei 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 30 Maret 2023
 Oleh : Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



ERICK K. SIGA, S.Sos
 Pangkat : Penata Tk.I
 NIP : 19630414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Danlats (103) S/IG
4. Kaselptsp Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 : Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul : “ Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Palopo) “.

Yang ditulis oleh :

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
Nim : 1904020095
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Senin, 31 Juli 2023

Pembimbing







Zainuddin S., S.E., M.Ak
NIP. 19771018 200604 1 001

Lampiran 6 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Palopo) yang ditulis oleh Andi Khadijah Mauliana S Mallewai Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0095, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, tanggal 18 Juli 2023 bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1444 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI
(Ketua Sidang/Penguji) | ()
Tanggal: |
| 2. Dr. Fasiha, M.EI
(Sekertaris Sidang/Penguji) | ()
Tanggal: |
| 3. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
(Penguji I) | ()
Tanggal: 31/07/2023 |
| 4. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy
(Penguji II) | ()
Tanggal: |
| 5. Zainuddin S, S.E., M.Ak.
(Pembimbing Utama/Penguji) | ()
Tanggal: |

Lampiran 7 : Nota Dinas Pembimbing

Zainuddin S, S.E., M.Ak

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Skripsi an. Andi Khadijah Mauliana S Mallewai

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai

NIM : 19 0402 0095

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah
(Studi Kasus Masyarakat Kota Palopo)

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing Utama



Zainuddin S, S.E., M.Ak

NIP. 19771018 200604 1 001

Tanggal: 31 Juli 2023

Lampiran 8 : Nota Dinas Penguji

*Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
Zainuddin, S, S.E., M.Ak.*

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp : -

Hal : Skripsi an. Andi Khadijah Mauliana S Mallewai

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai

NIM : 19 0402 0095

Program Studi : Perbankan Syariah


Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Palopo)

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc
Penguji I

()
Tanggal: 31/07/2023

2. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy.
Penguji II

()
Tanggal:

3. Zainuddin S, S.E., M.Ak.
Pembimbing Utama/ Penguji

()
Tanggal:

Lampiran 9 : Nota Dinas Tim Verifikasi Skripsi

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp : 1 (Satu) Skripsi
Hal : Skripsi an. Andi Khadijah Mauliana S Mallewai

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Andi Khadijah Mauliana S Mallewai
NIM : 19 0402 0095
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Palopo)

menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut.

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur Dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Tim Verifikasi

1. Hendra Safri, S.E., M.M
Tanggal:

(.....)

2. Irsyam, S.Kom
Tanggal: 07/08/2023

(.....)

Lampiran 10 : Hasil Cek Plagiasi

*Lampiran 11 : Riwayat Hidup***RIWAYAT HIDUP**

Andi Khadijah Mauliana S Mallewai, lahir di Palopo pada tanggal 4 Juni 2001. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Amir Engke dan ibu bernama Farida Rb. Saat ini penulis tinggal di Jl. Binturu, Kecamatan Wara Timur, Kelurahan Malatunrung, Kota Palopo. Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis mulai dari pendidikan dasar diselesaikan pada tahun 2013 di SDN Mattoangin II Makassar, pada saat menempuh pendidikan dasar penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan seni dan olahraga seperti berbagai lomba senam kreasi dan tari tradisional. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 24 Makassar hingga tahun 2016, pada saat menempuh sekolah menengah penulis juga masih aktif mengikuti berbagai kegiatan dan lomba kesenian seperti paduan suara dan tari tradisional. Pada tahun 2016 melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Palopo dan lulus pada tahun 2019, penulis juga aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja dan berbagai kegiatan kepanitiaan. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah, melalui jalur UM-PTKIN.

Contact person penulis:
Andi_khadijah_mauliana_mhs19@iainpalopo.ac.id